

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian –
dengan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	I.6

Laporan Auditor Independen

No. 05281218LA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2017, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), entitas anak, menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tahun 2016. Selain itu, PT Shinta Utama (SU), entitas anak, juga menyajikan kembali laporan keuangannya tahun 2016 dan 2015 untuk menyesuaikan nilai tercatat kepemilikan sahamnya pada PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP), entitas asosiasi, sebagai dampak dari penyesuaian penyajian kembali oleh BRP dalam laporan keuangannya tahun 2016 dan 2015 sehubungan dengan perubahan nilai tercatat aset real estat. Sehubungan dengan penyajian kembali oleh AJSM dan SU, entitas-entitas anak, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015 untuk mencerminkan dampak penyajian kembali oleh AJSM dan SU ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2016 dan 2015. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsone
No. Izin Akuntan Publik No. AP.0148

29 Maret 2018



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN
1 JANUARI 2016 / 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Doddy Susanto |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II.AG/19, Rt. 016 Rw.009
Kembangan Utara Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

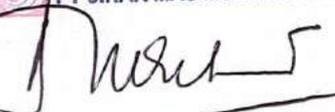
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016 / 31 Desember 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2018


Doddy Susanto
Direktur Utama




Kurniawan Udjaja
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 59)		
		31 Desember		1 Januari 2016/
		2017	2016	31 Desember 2015
ASET				
Kas dan Bank	4	4.351.508	4.190.435	4.126.277
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	5	120.764	-	-
Investasi Jangka Pendek	6			
Pihak berelasi		25.795.795	13.811.087	2.421.033
Pihak ketiga		24.785.266	25.230.336	23.030.996
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(103)
Jumlah - bersih		50.581.061	39.041.423	25.451.926
Piutang Pembiayaan Konsumen	7			
Pihak ketiga		2.064.241	1.138.347	659.601
Pendapatan yang belum diakui		(510.795)	(316.057)	(210.060)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(33.191)	(17.608)	(9.971)
Jumlah - bersih		1.520.255	804.682	439.570
Piutang Sewa Pembiayaan	8			
Pihak ketiga		4.458	6.656	105.531
Nilai residu yang terjamin		443	443	288
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(891)	(1.682)	(24.088)
Simpanan jaminan		(443)	(443)	(288)
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(58)	(426)
Jumlah - bersih		3.567	4.916	81.017
Tagihan Anjak Piutang	9			
Pihak berelasi		150.000	69.825	69.825
Pihak ketiga		3.841.458	2.445.791	1.762.564
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.024)	(13.092)	(3.917)
Jumlah - bersih		3.979.434	2.502.524	1.828.472
Piutang Premi dan Reasuransi	10			
Pihak berelasi		175.181	152.505	148.572
Pihak ketiga		552.515	355.437	536.819
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.526)	(1.372)	(2.982)
Jumlah - bersih		726.170	506.570	682.409
Kredit	11			
Pihak berelasi		11.556	12.590	241.933
Pihak ketiga		18.748.397	19.345.664	17.264.637
Jumlah		18.759.953	19.358.254	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai		(395.391)	(247.123)	(178.809)
Jumlah - bersih		18.364.562	19.111.131	17.327.761
Tagihan Akseptasi	12			
Pihak berelasi		-	18.773	19.493
Pihak ketiga		292.260	277.837	294.147
Jumlah		292.260	296.610	313.640
Cadangan kerugian penurunan nilai		(107.245)	(104.797)	(17.425)
Jumlah - bersih		185.015	191.813	296.215
Aset Ijarah	13			
Biaya perolehan		331.657	248.797	185.318
Akumulasi penyusutan		(56.879)	(19.304)	(85.205)
Nilai tercatat		274.778	229.493	100.113
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.174)	(624)	(43.088)
Jumlah - bersih		270.604	228.869	57.025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 59)		
		31 Desember		1 Januari 2016/
		2017	2016	31 Desember 2015
Piutang Perusahaan Efek	14			
Pihak berelasi		7.322	5.287	13.700
Pihak ketiga		468.100	413.810	291.416
Jumlah		475.422	419.097	305.116
Piutang Lain-lain	15			
Pihak berelasi		541.093	42.015	49.105
Pihak ketiga		2.008.163	573.818	611.717
Cadangan kerugian penurunan nilai		(64)	(69)	(90)
Jumlah - bersih		2.549.192	615.764	660.732
Aset Reasuransi	16	845.229	679.022	941.704
Investasi Dalam Saham	17	918.460	872.333	317.304
Properti Investasi	18			
Biaya perolehan		236.039	233.055	232.333
Akumulasi penyusutan		(69.826)	(62.200)	(54.265)
Nilai Tercatat		166.213	170.855	178.068
Aset Tetap	19			
Biaya perolehan		4.003.267	4.743.213	4.288.804
Akumulasi penyusutan		(1.473.341)	(1.293.323)	(1.128.584)
Nilai Tercatat		2.529.926	3.449.890	3.160.220
Agunan yang Diambil Alih	20	582.166	540.118	82.347
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.601)	(2.523)	(1.411)
Jumlah - bersih		570.565	537.595	80.936
Aset Pajak Tangguhan	48	71.110	59.359	67.659
Aset Lain-lain	21			
Pihak berelasi		54.650	53.571	51.512
Pihak ketiga		803.081	651.338	790.086
Jumlah		857.731	704.909	841.598
JUMLAH ASET		89.086.788	74.091.187	56.844.009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Disajikan kembali (Catatan 59)		
	31 Desember		1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	22		
Pihak berelasi		1.878.368	4.034.872
Pihak ketiga		21.866.300	21.310.240
Jumlah		23.744.668	25.345.112
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali		-	-
			145.009
Utang Asuransi	23		
Pihak berelasi		49.274	43.916
Pihak ketiga		642.262	456.950
Jumlah		691.536	500.866
Premi Diterima Dimuka	24	1.119.271	911.680
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	25	4.857.986	6.660.143
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2	24.832.669	13.058.212
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	84.601	69.789
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	26		
Pihak berelasi		418.413	375.796
Pihak ketiga		1.531.571	1.371.810
Jumlah		1.949.984	1.747.606
Liabilitas Akseptasi	12	172.460	176.810
Utang Perusahaan Efek	27	430.628	388.424
Utang Pajak	28	152.099	172.967
Beban Akrua	29	221.840	184.659
Surat Berharga yang Diterbitkan	30	1.985.631	1.340.409
Pinjaman yang Diterima	31	2.705.859	1.495.469
Liabilitas Pajak Tangguhan	48	151.776	137.766
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	47	341.024	277.698
Cadangan Bagi Hasil Peserta		13.576	11.836
Liabilitas Lain-lain	32		
Pihak berelasi		9.090	3.057
Pihak ketiga		2.675.783	1.333.815
Jumlah		2.684.873	1.336.872
Jumlah Liabilitas		66.140.481	53.816.318
			38.598.442

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Disajikan kembali (Catatan 59)			
	31 Desember 2017	2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B				
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan sebanyak 6.215.190.349 saham pada tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015				
34	1.334.891	1.334.891	1.333.891	
Tambahan Modal Disetor - Bersih	35	1.647.520	1.647.520	1.491.703
Komponen Ekuitas Lainnya	36	3.587.086	2.842.744	2.802.525
Saldo Laba				
Ditentukan penggunaannya				
38	791.607	791.607	791.607	
Tidak ditentukan penggunaannya				
	9.354.450	7.945.835	6.643.211	
Jumlah	16.715.554	14.562.597	13.062.937	
Kepentingan Nonpengendali	33	6.230.753	5.712.272	5.182.630
Jumlah Ekuitas	22.946.307	20.274.869	18.245.567	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	89.086.788	74.091.187	56.844.009	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017	2016 (Disajikan kembali (Catatan 59))
PENDAPATAN			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39	22.887.310	21.707.196
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40	4.583.802	3.973.711
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	6	2.043.342	1.330.219
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan	6	1.033.616	1.340.170
Penjualan	41	746.903	856.208
Pendapatan administrasi dan komisi		542.582	713.347
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		275.960	181.917
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih		101.129	-
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	16	79.976	99.232
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		28.500	-
Pendapatan jasa biro administrasi efek		4.690	3.595
Pendapatan lain-lain	42	555.447	327.129
Jumlah Pendapatan		32.883.257	30.532.724
BEBAN			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	24.177.618	21.826.162
Beban gaji dan tunjangan karyawan		1.650.187	1.429.930
Beban umum dan administrasi	44	1.632.146	1.618.290
Beban bunga dan bagi hasil	45	1.622.721	1.390.708
Beban pokok penjualan		747.540	854.889
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih		613.730	339.766
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih	6	-	769.960
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		-	84.092
Kerugian penjualan investasi saham		-	971
Beban lain-lain	46	340.480	335.474
Jumlah Beban		30.784.422	28.650.242
LABA SEBELUM PAJAK		2.098.835	1.882.482
BEBAN PAJAK			
Kini	48	259.624	205.491
Tangguhan		754	30.871
Jumlah		260.378	236.362
LABA TAHUN BERJALAN		1.838.457	1.646.120
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	(28.243)	(7.609)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	48	6.169	1.718
Jumlah		(22.074)	(5.891)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6,36	929.953	232.689
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	(2.853)	(678)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK		905.026	226.120
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.743.483	1.872.240
Laba bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.444.020	1.313.076
Kepentingan nonpengendali	33	394.437	333.044
		1.838.457	1.646.120
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2.167.736	1.417.670
Kepentingan nonpengendali		575.747	454.570
		2.743.483	1.872.240
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	49		
Dasar		227	206

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
	Komponen Ekuitas Lainnya						Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 sebelum penyajian kembali	1.333.891	1.491.703	(83.596)	2.963	2.883.158	2.802.525	791.607	6.773.598	13.193.324	5.182.630	18.375.954
Penyesuaian penyajian kembali: Dampak penyesuaian nilai tercatat investasi dalam saham	59	-	-	-	-	-	-	(130.387)	(130.387)	-	(130.387)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 setelah penyajian kembali	59	1.333.891	1.491.703	(83.596)	2.963	2.883.158	2.802.525	791.607	6.643.211	13.062.937	18.246.567
Penghasilan komprehensif											
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.313.078	1.313.078	333.044	1.646.120
Laba komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	-	-	-	-	-	-	(4.094)	(4.094)	(1.791)	(5.891)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		-	-	108.973	-	-	108.973	-	108.973	123.716	232.689
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dan entitas anak		-	-	-	(285)	-	(285)	-	(285)	(393)	(678)
Jumlah rugi komprehensif		-	-	108.973	(285)	-	108.688	-	1.308.982	1.417.670	1.872.240
Transaksi dengan pemilik											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	(68.469)	(68.469)	-	(68.469)	68.469	-
Penambahan modal	34,35	1.000	48.967	-	-	-	-	-	49.967	-	49.967
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	35	-	108.850	-	-	-	-	-	108.850	-	108.850
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	6.603	6.603
Pembagian dividen tunai	37	-	-	-	-	-	-	(6.358)	(6.358)	-	(6.358)
Jumlah transaksi dengan pemilik		1.000	155.817	-	-	(68.469)	(68.469)	(6.358)	81.990	75.072	157.062
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		1.334.891	1.647.520	25.377	2.678	2.814.689	2.842.744	791.607	7.945.835	5.712.272	20.274.869

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
Catatan	Komponen Ekuitas Lainnya						Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Ditetapkan	Tidak ditentukan			
							penggunaannya	penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	1.334.891	1.647.520	25.377	2.678	2.814.689	2.842.744	791.607	7.945.835	14.562.597	5.712.272	20.274.869
Penyesuaian penyajian kembali:											
Dampak penerapan PSAK No 108 oleh entitas anak	59	-	-	-	-	-	-	(9.701)	(9.701)	(9.701)	(19.402)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 setelah penyajian kembali	1.334.891	1.647.520	25.377	2.678	2.814.689	2.842.744	791.607	7.936.134	14.552.896	5.702.571	20.255.467
Penghasilan komprehensif											
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.444.020	1.444.020	394.437	1.838.457
Laba komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	-	-	-	-	-	-	(19.336)	(19.336)	(2.738)	(22.074)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	746.243	-	-	746.243	-	-	746.243	183.710	929.953
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dan entitas anak	-	-	-	(3.191)	-	(3.191)	-	-	(3.191)	336	(2.853)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	746.243	(3.191)	-	743.052	-	1.424.684	2.167.736	575.747	2.743.483
Transaksi dengan pemilik											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	1.290	1.290	-	-	1.290	(1.290)	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.143	6.143
Pembagian dividen tunai	37	-	-	-	-	-	-	(6.368)	(6.368)	(52.418)	(58.786)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	1.290	1.290	-	(6.368)	(5.078)	(47.565)	(52.643)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.334.891	1.647.520	771.620	(513)	2.815.979	3.587.086	791.607	9.354.450	16.715.554	6.230.753	22.946.307

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016 (Disajikan kembali (Catatan 59))
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	22.795.008	21.815.590
Penerimaan bunga dan bagi hasil	4.559.259	3.929.713
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	270.642	177.439
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	4.582	3.696
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	1.834.120	1.879.240
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(14.138.060)	(10.395.613)
Pembayaran beban usaha	(4.084.092)	(3.937.710)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(1.173.347)	(1.128.878)
Keuntungan selisih kurs	24.891	(58.522)
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	10.093.003	12.284.955
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(6.602.242)	(10.931.600)
Efek yang dibeli dengan janji beli kembali	(120.764)	-
Piutang pembiayaan konsumen	(877.340)	(405.276)
Investasi sewa neto	1.407	53.198
Tagihan anjak piutang	(1.476.551)	(719.456)
Kredit	308.054	(1.996.246)
Tagihan akseptasi	-	54.000
Aset ljarah	(45.285)	(129.380)
Piutang perusahaan efek	(51.007)	(109.503)
Piutang lain-lain	(1.907.846)	25.815
Agunan yang diambil alih	(41.021)	(457.771)
Aset lain-lain	(152.822)	136.018
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(1.600.444)	2.684.080
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	(145.009)
Premi diterima dimuka	207.591	(42.485)
Utang perusahaan efek	42.204	169.415
Utang pajak	(11.360)	18.413
Beban akrual	24.725	30.970
Bagi hasil peserta	1.741	6.934
Liabilitas lain-lain	1.395.330	411.044
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebelum Pajak	(812.627)	938.116
Pembayaran pajak penghasilan	(269.133)	(120.856)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.081.760)	817.260
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	38.631	82.321
Hasil penjualan aset tetap	1.056.171	34.768
Hasil penjualan investasi - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	-	17.000
Penambahan properti investasi	(2.984)	(722)
Pembelian aset tetap	(380.013)	(469.675)
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(4.782)	(556.089)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	707.023	(892.397)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016 (Disajikan kembali kembali (Catatan 59))
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan pinjaman yang diterima	3.060.523	999.354
Penerbitan surat berharga	1.000.000	500.000
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	6.143	6.603
Pembagian dividen tunai	(6.368)	(6.358)
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima	(444.422)	(255.764)
Pembagian dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(52.418)	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.849.222)	(695.246)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	49.967
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(350.000)	(50.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.364.236	548.556
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	989.499	473.419
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.553.129	9.106.424
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	930	(26.714)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.543.558	9.553.129
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	4.351.508	4.190.435
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.192.050	5.362.694
Jumlah Kas dan Bank	10.543.558	9.553.129

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan di dokumentasikan dalam Akta No.35 tanggal 12 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertentu dan penyesuaian kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas Multiartha.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 (Catatan 34).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)			
			2017	2016	2017	2016		
Kepemilikan Langsung								
	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	55,59%	56,07%	30.404.078	31.192.626
	PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	31.271.296	5.916.687
	PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	0,10%	50,00%	24.838.435	13.122.311
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	50,00%	50,00%	16.765.210	16.501.483
	PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	6.096.231	4.319.071
	PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.852.983	1.631.825
	PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	973.526	291.991
	PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,30%	99,30%	548.046	508.825
	PT Reasuransi Nusantara Makmur (RNM)	Jakarta	Reasuransi	2017	1,00%	-	392.736	-
	PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,97%	99,97%	238.987	245.393
	PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	155.542	154.204
	PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi on-line	2013	15,00%	1,00%	177.485	130.238
	PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	30.021	27.727
	Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	8,57%	8,57%	19.985	12.884
	Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	9.424	11.793
	PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	8.498	7.698
	PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	5.285	5.247
	PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	99,98%	99,96%	5.282	1.579
	PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	3.496	3.054
	PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	99,02%	-	3.758	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan Langsung							
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	2.010	1.884
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	1.315	1.194
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1.136	1.093
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	520	429
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	515	444
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	127	109
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	55,00%	-	80	-
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	59	64
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	92,00%	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	3,25%	2,56%	30.404.078	31.192.626
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	99,99%	50,00%	24.838.435	13.122.311
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi	2017	99,00%	-	392.736	-
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	244.690	185.290
PT Asuransi Simas Net (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	99,98%	99,98%	177.485	130.238
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	30.200	29.868
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	26.552	27.390
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,36%	91,36%	19.985	12.884
Nanjing Sinar Mas & Zujin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	13.066	12.385
PT Techno Mandiri Utama (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	-	2.055	-
PT Techno Karya Utama (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	-	1.665	-
PT Toko Onderdil (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	-	1.013	-
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI) (melalui PT Arthamas Solusindo)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	45,00%	-	80	-

*) entitas anak yang belum beroperasi

Berikut ini adalah rincian Entitas Bertujuan Khusus (EBK) yang dikonsolidasikan melalui AJSM, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Tahun beroperasi secara komersial	Total aset sebelum eliminasi 31 Desember	
		2017	2016
RD RHB Smile Fixed Income Fund	2014	481.064	475.933
RD BNP Paribas Maxi Obligasi	2014	405.691	371.733
RD SAM Cendrawasih Fund	2014	354.756	358.367
MNC Dana Pendapatan Tetap II	2016	46.509	130.129
RD Pratama Dana Optimum Saham	2017	12.547	-
RD Terproteksi (RT) :			
BNI-AM Proteksi Sriwijaya Seri X	2014	273.809	513.214
Sucorinvest Proteksi 9	2014	57.188	410.081
RHB Capital Protected Fund 27	2014	318.228	313.840
BNI-AM Proteksi Megapundi V	2014	260.007	298.025
Batavia Proteksi Andalan 15	2014	-	241.207
Batavia C Optima 74	2014	202.283	214.927

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tahun beroperasi secara komersial	Total aset sebelum eliminasi	
		31 Desember	
		2017	2016
RD Terproteksi (RT) :			
Pratama Terproteksi I	2014	217.057	201.247
HPAM Smart Protected II	2014	202.748	197.337
HPAM Smart Protected III	2014	73.578	194.906
Danareksa Terproteksi XVIII	2014	126.160	153.393
Syailendra Capital Protected Fund 6	2014	-	106.574
RHB Capital Protected Fund 26	2014	-	104.770
Kharisma Proteksi Dana Prima	2014	-	101.882
Sucorinvest Proteksi 14	2015	290.407	590.311
Batavia Proteksi Cemerlang 27	2015	393.315	555.330
MNC Dana Terproteksi IX	2016	246.958	226.932
Syailendra Capital Protected Fund 12	2016	241.093	224.530
HPAM Smart Protected IV	2015	237.155	218.721
Syailendra Capital Protected Fund 7	2015	246.768	218.622
Victoria 1	2016	241.227	214.451
SAM Dana Obligasi Terproteksi III	2016	235.425	213.707
Premier Proteksi IX	2016	233.777	211.957
Cipta Proteksi Dinamis 1	2016	236.084	211.345
CIMB-Principal CPF XIX	2016	231.991	209.823
Trimegah Terproteksi 3	2016	230.806	209.121
Syailendra Capital Protected Fund 11	2015	104.869	207.110
MNC Dana Pendapatan Tetap II	2016	-	130.129
Insight Terproteksi 18	2017	326.122	-
Insight Terproteksi 16	2017	240.338	-
Suconrivest Proteksi 13	2017	225.211	-
Syailendra Capital Protected Fund 24	2017	218.630	-
MNC Dana Terproteksi XVII	2017	208.136	-
SAM Dana Obligasi Terproteksi V	2017	136.452	-
Cipta Proteksi IV	2017	120.563	-
Insight Terproteksi 11	2017	107.813	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama	2017		
	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
	Kepemilikan		
	%		
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	50,00	4.358.984	260.537
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	41,17	1.867.404	134.024
Nama	2016		
	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
	Kepemilikan		
	%		
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	50,00	3.986.529	174.657
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	41,38	1.721.590	158.318

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Jumlah aset	16.765.210	30.404.078	16.501.483	31.192.626
Jumlah liabilitas	7.279.781	25.559.894	8.283.454	26.717.304
Jumlah ekuitas	8.692.896	4.844.184	7.963.143	4.475.322

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Pendapatan	5.234.178	2.465.077	7.392.289	2.425.163
Laba sebelum pajak	461.005	407.459	410.154	493.630
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	853.990	335.707	590.040	367.433
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	260.537	134.024	174.657	158.318

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Operasi	(1.710.564)	(919.571)	(952.614)	751.080
Investasi	2.356.602	(210.980)	1.033.057	(96.172)
Pendanaan	(104.835)	33.154	-	433.044
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	541.203	(1.097.397)	80.443	1.087.952

PT Dasar Dana Pinjaman (PDP)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menambah setoran modal pada PDP sebesar Rp 2.480 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP dari 95,00 % menjadi 99,96%. PDP mengubah kegiatan usaha menjadi penyelenggaraan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menambah setoran modal pada PDP sebesar Rp 2.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP dari 99,96 % menjadi 99,98%.

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Pada tahun 2016, BS melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang saham. Selama tahun 2016, Perusahaan dan SU telah mengambil bagian dalam PUT II dan melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 56,07%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 2,56%. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 68.469 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun 2017, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi 55,59%, sedangkan persentase kepemilikan SU meningkat menjadi 3,24% pada tanggal 31 Desember 2017. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 1.290 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

Pada tahun 2017, AJSM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 52.418 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

Pada tahun 2017, ASJ telah membagikan dividen kas sebesar Rp 25.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada bulan Oktober dan Desember 2016, ASM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan SMF sebesar Rp 423.000

Pada bulan Oktober 2015, ASM mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada Asuransi Simas Jiwa dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT Asuransi Simas Net (ASN)

Pada tanggal 13 Oktober 2017, SMF mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu SMF dan Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi SMF menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

SMF dan ASN merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan SMF atas ASN dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

Pada tahun 2017, ABSM membagikan dividen kas sebesar Rp 118.745 kepada para pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan. Perusahaan menambah setoran pada ABSM sebesar Rp 250.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada ABSM.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja Fuganto Widjaja	Howen Widjaja Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon Burhanuddin Abdullah	Robinson Simbolon Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama	: Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur	: Kurniawan Udjaja Dani Lihardja Kokarjadi Chandra	Kurniawan Udjaja Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Robinson Simbolon
Anggota	: Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 12 dan 8 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 5.760 dan 5.407 karyawan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

AJSM, entitas anak, mempunyai investasi pada beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksa dana. Kepemilikan entitas anak dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi entitas anak di entitas bertujuan khusus tersebut. Apabila entitas anak mengendalikan entitas ini, maka entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.548,00 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.436,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar Rp 13.567,50 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.472,50 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi) dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Buku-buku telah menghapus semua tagihan kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kredatnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (apabila penerimaan kembali terjadi pada periode berjalan), saldo laba (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan), dan pendapatan operasional selain bunga (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan, namun merupakan peristiwa kemudian penyesuaian).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Aktivitas syariah

Efektif 1 Januari 2017, AJSM, entitas anak, menerapkan perubahan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- a. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyesuaian untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyesuaian ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- c. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- d. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- e. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyesuaian teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru'.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif sejak awal periode sajian.
- b. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana tabarru' diakui di saldo dana tabarru' awal periode penerapan revisi PSAK ini.
- c. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

Sebelum 1 Januari 2017, penyesuaian teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*).

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana peserta yang terdiri dari dana tabarru dan dana investasi dibedakan dari liabilitas dan ekuitas dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Penyesuaian teknis untuk polis asuransi syariah disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyesuaian dialokasikan pada setiap periode dari surplus dana tabarru. Surplus dibagikan kepada peserta asuransi syariah pada akhir jangka waktu polis berdasarkan "nisbah" yang disepakati.

Ujrah adalah kompensasi yang diterima oleh Grup karena telah mengatur dana.

Sesuai dengan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", Grup mencatat penyesuaian atas pendapatan *ujroh* entitas pengelola (AJSM, entitas anak) sebagai pengurang saldo laba tanggal 1 Januari 2017 sebesar Rp19.402.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

p. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

r. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

s. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya..

t. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

x. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai “kontrak asuransi” atau “kontrak investasi” tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan imbal hasilnya.

Manajemen mereviu seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portofolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan.

Saat satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masa hidupnya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

y. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

z. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaria Grup berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa leluasaan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biaya-biaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

aa. Tes kecukupan liabilitas

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

aa. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

ab. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2g).

ac. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki resiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Kerugian

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Jiwa

Pendapatan Premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan, kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis *unit link*) diakui sebagai pendapatan oleh Grup pada saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premi berikutnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditanggung sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggung. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang telah jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Klaim dan Manfaat, Utang Klaim dan Estimasi Liabilitas Klaim

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laba rugi pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai "Estimasi Liabilitas Klaim" berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaria Grup dan dengan pertimbangan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

4. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

af. Polis *unit link*

Kontrak tertentu dengan jangka waktu yang panjang (*polis unit link*) terhubung dengan portofolio aset tertentu. Kontrak-kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, baik secara keseluruhan atau sebagian ditentukan dengan mengacu kepada nilai investasi tertentu atau penghasilan atas investasi tersebut. Kontrak-kontrak tersebut juga memberikan cakupan asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi yang dimiliki untuk menutup polis *unit link* diakui dan dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; biaya transaksi awal diakui dalam laba rugi. Penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biayabiaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

Pendapatan dari polis *unit link* termasuk dalam premi bruto dan terdiri dari biaya yang dikenakan untuk biaya asuransi dan administrasi. Beban-beban termasuk bunga yang dikreditkan ke saldo polis dan pembayaran manfaat yang terjadi karena adanya kelebihan saldo pemegang unit.

ag. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

ah. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ai. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing – masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak di reklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

aj. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ak. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

al. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.792.603	2.614.029
Efek-efek	798.204	1.178.527
Jumlah	<u>3.590.807</u>	<u>3.792.556</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	4.351.508	4.190.435
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada bank lain	537.777	508.339
Deposito berjangka	3.564.702	2.867.004
Efek-efek - pinjaman dan piutang	997.745	875.665
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.520.255	804.682
Tagihan anjak piutang - bersih	3.979.434	2.502.524
Piutang perusahaan efek	475.423	419.097
Piutang lain-lain - bersih	2.549.256	615.764
Kredit - bersih	18.364.562	19.111.131
Tagihan akseptasi - bersih	185.015	191.813
Aset lain-lain	51.795	49.338
	<u>36.577.472</u>	<u>32.135.792</u>
Jumlah	<u>40.168.279</u>	<u>35.928.348</u>

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

c. Penghitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini dari manfaat polis masa depan yang harus dibayar ke pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi nilai kini dari premi yang diterima dari pemegang polis, diakui dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa dihitung berdasarkan asumsi tertentu atas tingkat diskonto seperti yang diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-09/BL/2012 mengenai "Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", mencerminkan estimasi terbaik pada saat meningkatnya margin risiko dan penyimpangan yang merugikan. Penghitungan liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi terbaik manajemen saat ini atas arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan tingkat kematian, sakit, biaya, *lapse* dan *surrender* dan tingkat diskonto. Grup menggunakan tingkat kematian dan sakit berdasarkan tabel kematian standar industri di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, dan telah disesuaikan untuk mencerminkan eksposur risiko Grup yang unik, karakteristik produk, target pasar dan klaim sendiri serta pengalaman yang sering.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi di masa mendatang yang berasal dari kontrak asuransi jiwa beragun aset. Estimasi tersebut didasarkan atas tingkat imbal hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa mendatang.

Asumsi atas beban di masa mendatang didasarkan atas tingkat beban saat ini, disesuaikan dengan beban inflasi, jika diperlukan.

Tingkat *lapse* dan *surrender* berdasarkan atas pengalaman historis Grup atas *lapse* dan *surrender*.

Estimasi liabilitas klaim menunjukkan jumlah yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang masih ada dan telah terjadi yang berasal dari polis asuransi yang masih *in force* selama periode akuntansi. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim.

d. Tes kecukupan liabilitas

Grup telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah cukup. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi.

e. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

h. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tanggahan diungkapkan pada Catatan 48.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	387.495	357.626
Mata uang asing (Catatan 51)	200.346	119.673
Jumlah	587.841	477.299
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	361.763	163.304
PT Bank Central Asia Tbk	205.064	152.017
PT Bank Tabungan Negara (Persero) - Unit Usaha Syariah	179.502	1.081
PT Bank Mega Tbk	86.403	38.018
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	56.998	1.270
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	54.864	50.098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.877	21.928
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	25.984	14.586
PT Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	23.568	30.165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.926	12.618
PT Bank Permata Tbk	12.841	21.685
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	12.197	5.381
Standard Chartered Bank, Indonesia	11.938	286.368
PT Bank ICBC Indonesia	8.522	35
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.804	2
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.509	9.120
PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Usaha Syariah	5.123	147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.814	13.385
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	28.649	13.996
Jumlah	1.135.346	835.204
Mata uang asing (Catatan 51)		
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	84.486	147.103
Bank of China, Jakarta	50.323	33.827
Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat	44.959	87.351
Aktif Bank, Euro	30.078	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.508	95.635
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	21.389	1.315
National Australia Bank, Australia	18.937	36.897
PT Bank Central Asia Tbk	18.461	38.781
Deutsche Bank AG, Jerman	16.826	39.433
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.611	17.573
Bank of China, China	12.133	7.396
PT Bank ICBC Indonesia	9.799	21.856
DBS Bank Hongkong Ltd	9.565	-
United Overseas Bank, Singapura	7.980	39.870
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.492	29
Banco De Sabadell SA, Spanyol	5.023	28.923
PT Bank Mega Tbk	5.006	2.032
OCBC, Singapura	3.767	8.357
Bank of China, Australia	1.996	6.521
UBS AG, Singapura	61	5.310
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	9.380	14.538
Jumlah	393.780	632.747
Jumlah	1.529.126	1.467.951

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.612.340	1.652.104
Mata uang asing (Catatan 51)	268.545	386.574
Jumlah	1.880.885	2.038.678
Penempatan pada perusahaan sekuritas		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)	12.136	33.621
Aset pemegang polis Unit link, wakallah dan Mudharabah		
Rupiah	276.859	147.630
Mata uang asing (Catatan 51)	64.661	25.256
Jumlah	341.520	172.886
Jumlah	4.351.508	4.190.435

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh kas dan kas di bank dapat ditagih.

5. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	31 Desember 2017		
			Nilai nominal	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
FR054	28 hari	17 Januari 2018	61.279	(125)	61.154
FR055	28 hari	17 Januari 2018	59.731	(121)	59.610
			121.010	(246)	120.764

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2017.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Investasi Jangka Pendek

	2017	2016
Deposito berjangka	3.564.702	2.867.004
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.330.380	3.079.112
Aset pemegang polis unit link	24.237.229	13.372.201
Efek-efek	19.448.750	19.723.106
Jumlah	<u>50.581.061</u>	<u>39.041.423</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - bersih	<u>50.581.061</u>	<u>39.041.423</u>

a. Deposito berjangka

	2017	2016
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	715.267	349.492
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	384.080	231.111
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	310.000	227.830
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	243.215	166.209
PT Maybank Indonesia Tbk	241.830	90.140
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	200.000	200.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	185.000	15.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.700	31.500
PT Bank Jabar Banten Syariah	118.000	120.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.377	61.110
PT Bank Panin Syariah	90.000	11.000
PT Bank Syariah Bukopin	70.200	50.250
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.575	257.650
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	57.751	51.501
PT Bank Central Asia Tbk	52.845	46.288
PT Bank Victoria International Tbk	39.300	172.703
PT BRI Syariah	32.500	32.600
PT Bank Mega Syariah Indonesia	21.927	29.677
PT Bank Syariah Mandiri	20.750	22.760
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.500	11.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariai	20.500	9.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.100	-
PT Bank Mega Tbk	20.000	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk - Syariah	20.000	15.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.300	-
PT BCA Syariah	17.600	13.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	16.600	23.850
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	10.110	10.110
PT Bank DKI	10.000	5.000

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank DKI Syariah	8.650	13.650
PT BNI Syariah	7.050	15.800
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	60.000
PT Bank Permata Tbk	2.500	17.000
PT Bank OCBC NISP Syariah	1.950	14.950
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	83.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	50.000
PT Bank Ganesha Tbk	-	40.000
PT Bank Victoria Syariah	-	33.334
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	25.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	10.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	42.793	31.677
Jumlah	3.310.970	2.650.142
Mata uang asing (Catatan 51)		
CA Indosuez Switzerland, Singapore Branch CIC Bank	89.674	-
PT Maybank Indonesia Tbk	40.901	89.062
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	40.644	67.180
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.793	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	10.726	12.189
Jumlah	206.738	168.431
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	46.994	44.362
PT Kliring Berjangka Indonesia	-	4.069
Jumlah	46.994	48.431
Jumlah	3.564.702	2.867.004

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito berjangka		
Rupiah	2,2% - 9,76%	4,25% - 9,00%
Mata uang asing	0,10% - 1,50%	0,40% - 3,00%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank Indonesia	2.792.603	2.570.773
Bank lain	<u>537.777</u>	<u>508.339</u>
Jumlah	<u><u>3.330.380</u></u>	<u><u>3.079.112</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain dalam bentuk *negotiable certificates of deposits* dikategorikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, sedangkan penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money* dan *deposit on call* dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
<i>Call money</i>	450.000	215.000
<i>Negotiable Certificates of Deposits</i>	-	43.256
Jumlah	<u>450.000</u>	<u>258.256</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
<i>Call money</i>	87.777	186.759
<i>Deposito on call</i>	-	63.324
Jumlah	<u>87.777</u>	<u>250.083</u>
Jumlah	<u><u>537.777</u></u>	<u><u>508.339</u></u>

Suku bunga per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	3,50% - 6,73%	4,00% - 8,08%
Mata uang asing	0,05% - 1,37%	0,17% - 1,65%

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Bank KEB Hana	150.000	-
PT Bank Mega	90.000	-
PT Bank BPD Riau	65.000	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000	-
PT Bank Jtrust Indonesia	35.000	-
PT Bank Chinatrust	30.000	-
PT Bank Jawa Barat	30.000	-
PT Bank Ganesha Tbk	-	100.000
PT Bank MNC International Tbk	-	65.000
PT Bank Kaltim Syariah	-	50.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	24.634
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.622
Jumlah	<u>450.000</u>	<u>258.256</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penempatan bank lain dalam mata uang asing merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2017 US\$	2016 US\$
<i>Call Money</i>		
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	6.469.664	8.862.256
HSH Nordbank, Singapura	-	5.000.000
Jumlah	<u>6.469.664</u>	<u>13.862.256</u>
<i>Deposit on Call</i>		
USB AG, Singapura	-	4.700.250
Jumlah	<u>6.469.664</u>	<u>18.562.506</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:

1. Dikategorikan sebagai lancar.
2. Tidak ada yang dijamin.
3. Tidak ada yang diblokir.
4. Tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Aset pemegang polis unit link

	2017	2016
Investasi		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	<u>600</u>	<u>1.100</u>
Unit reksa dana		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Simas Investa Platinum	13.105.954	9.275.367
Simas Investa Link	7.949.486	2.531.524
Simas IDX 30	330.939	103.543
Simas Saham Unggulan	310.011	142.423
Simas Jiwa Campuran Utama	277.497	-
Simas Fund Dollar	247.612	-
Simas Jiwa Maxima Fund	218.909	-
Simas Equity Fund 2	150.000	-
Danamas Stabil	117.829	26.259
Simas Equity Fund	65.210	13.670
Simas Jiwa Fund Dollar	46.886	-
Simas Satu	31.580	13.225
Wealth Maxima Mixed	28.702	29.404
Simas Balance Fund	14.837	19.783
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	8.213	10.424
Jumlah	<u>22.903.665</u>	<u>12.165.622</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Investasi		
Unit reksa dana		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Danamas Dollar	627	606
Jumlah	<u>22.904.292</u>	<u>12.166.228</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kresna IDX 30 Tracker	266.756	78.849
Premier IDX 30	196.298	78.924
Schroder Dana Mantap Plus II	123.015	90.912
BNP Paribas Prima II	90.300	46.887
Premier ETF IDX30	64.570	-
Mandiri Investa Dana Utama	41.132	22.171
MRS Bond Kresna	40.198	-
RDPT Sucorinvest Pendapatan Tetap I	-	366.599
RD HPAM Ultima Ekuitas 1	-	101.942
Pratama Dana Optimum Saham	-	52.935
RD HPAM Flexi Plus	-	49.691
RHB LQ45 Tracker	-	48.115
Trim Dana Tetap II	-	42.879
Syailendra Market Leader Fund	-	30.055
Batavia LQ45 Plus	-	14.868
Schroder Dana Prestasi Plus	-	11.588
Reksa Dana Indeks CIMB-Principal Index IDX30	-	10.933
Schroder Dana Terpadu II	-	1.093
PNB Paribas Ekuitas	-	855
Batavia Dana Obligasi Ultima	-	213
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	16.773	5.162
Jumlah	<u>839.042</u>	<u>1.054.671</u>
Mata uang asing		
BNP Paribas Astro USD	31.160	13.756
BNP Paribas Prima USD	30.460	41.424
Schroder USD Bond Fund	29.807	14.684
INVESTA DANA DOLAR Mandiri	3.507	-
Corfina Bima Berimbang Dollar Penyertaan Terbatas	-	80.338
Jumlah	<u>94.934</u>	<u>150.202</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>933.976</u>	<u>1.204.873</u>
Jumlah unit reksa dana	<u>23.838.268</u>	<u>13.371.101</u>
Obligasi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Negara RI FR27	357.850	-
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga 2010	3.830	-
Jumlah	<u>361.680</u>	<u>-</u>
Mata uang asing		
PERUSAHAAN PENERBIT SBSN INDOIS 6	14.157	-
REPUBLIC OF INDONESIA 2019	22.524	-
Jumlah	<u>36.681</u>	<u>-</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>398.361</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>24.237.229</u>	<u>13.372.201</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Efek-efek

	2017	2016
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Saham		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	19.030	14.810
Jumlah	19.030	14.810
Unit reksa dana		
Danamas Stabil	219.410	710.914
Simas Danamas Saham	180.832	158.710
Simas Terproteksi 11	180.321	-
Danamas Instrument Negara	176.702	-
Simas Saham Unggulan	93.219	87.955
Simas Satu	85.066	82.021
Danamas Fleksi	76.117	71.578
Reksadana Terproteksi Simas G6	49.490	-
Simas Pendapatan Tetap	34.748	74.285
Simas Saham Prestasi	22.164	-
Simas Saham Maxima	21.280	-
Simas Pendapatan Tetap Berprestasi	13.155	30.202
Simas Danamas Mantap Plus	4.372	24.974
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	63.190	13.930
Jumlah - Rupiah	1.220.066	1.254.569
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	82.305	79.886
Mata uang asing (Catatan 51)		
Danamas Dolar	82.050	3.439
Jumlah - Pihak berelasi	1.403.451	1.352.704
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Bumi Resources Tbk	81.058	57.495
PT Bakrieland Development Tbk	42.500	48.647
PT Bakrie & Brothers Tbk	29.578	29.578
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	21.021	21.441
PT Inti Agri Resources Tbk	8.867	67.444
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	8.268	24.280
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	5.078	131.252
PT Energi Mega Persada Tbk	-	26.603
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	102.297	98.663
Jumlah - Saham	298.667	505.403

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional		
Tahap II Tahun 2013	170.608	169.964
Obligasi Subordinasi II Bank Permata 2011	157.451	157.121
Obligasi berkelanjutan IIBFI Finance Indonesia		
Tahap III Tahun 2017 Seri C	144.253	-
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	101.776	101.341
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	101.526	101.186
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata		
Tahap I Tahun 2012	67.229	65.527
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	33.318	32.731
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	26.476	24.722
Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri B	-	202.267
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	-	162.262
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty		
Tahap I Tahun 2013	-	103.025
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa		
Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	99.954
Obligasi I Surya Semesta Internusa Tahap I		
Tahun 2016 Seri A	-	99.844
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I		
Tahun 2016 Seri A	-	50.195
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank		
Tahap III Tahun 2016 Seri B	-	49.981
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya		
Tahap II Tahun 2016	-	26.682
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	4.090	58.412
Jumlah	<u>806.727</u>	<u>1.505.214</u>
Obligasi Pemerintah		
FR0052	148.675	53.082
FR0068	123.140	142.316
FR0065	117.052	101.982
FR0054	96.677	32.976
FR057	71.835	-
FR0045	69.484	17.197
FR0072	67.160	45.529
FR0070	66.182	32.811
FR0071	62.401	56.176
FR0058	55.161	-
FR0067	54.721	-
FR0059	54.191	25.169
FR0064	43.834	38.269
FR059	42.090	-
FR075	42.000	-
FR0056	40.667	78.266
FR0046	40.536	16.241
FR0042	28.474	25.965
SR0008	27.374	15.300
FR074	26.458	-
FR0063	24.487	22.254
FR0061	20.853	32.896

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah		
FR0053	12.907	32.909
PBS006	-	106.540
FR0073	-	105.042
PBS014	-	18.973
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	58.160	21.581
Jumlah	<u>1.394.519</u>	<u>1.021.474</u>
Jumlah - Obligasi	<u>2.201.246</u>	<u>2.526.688</u>
Unit reksa dana		
Alamanda Growth Fund	382.124	403.563
Heliconia Stable Fund	289.103	-
RD. HPAM Ultima Ekuitas	186.130	-
SUCORINVEST Proteksi 25	162.221	-
Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi 3	160.084	160.895
Reksadana MNC Dana Terproteksi VIII	156.695	140.388
Reksadana MNC Dana Terproteksi XIII	123.288	168.494
RD Sucorinvest Proteksi 10	122.245	219.446
Sucorinvest Proteksi 5	114.917	113.080
Batavia Proteksi Cemerlang 78	113.256	-
MNC Dana Terproteksi XIX	107.778	-
RD Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 10	96.732	136.081
Sucorinvest Proteksi 22	95.864	-
RD Star Capital Protected Fund III	83.387	-
Batavia Proteksi Cemerlang 88	77.688	-
MNC Dana Pendapatan Tetap V	76.363	-
HPAM Smart Protected VIII	72.702	-
Reksadana HPAM Ultima Balance	65.212	110.444
MNC Dana Terproteksi 27	62.286	-
RD. Simas Equity Fund	59.934	-
Star Capital Protected Fund II	59.873	64.650
Reksadana Batavia Campuran Utama	59.640	93.981
Syailendra Capital Protected Fund 22	50.790	-
Reksadana MCM Fixed Income Fund	43.056	168.185
Reksadana HPAM Ultima Obligasi Plus	34.652	52.446
RD Star Fixed Income II	25.665	87.064
RD Sucorinvest Proteksi 25	20.293	-
RD MNC Dana Pendapatan Tetap III	9.401	30.428
RDPT HPAM Maestro Flexi I	-	377.078
RDPT Kharisma Flexi Terbatas 3	-	216.894
HPAM Maestro Flexi II	-	189.102
RDPT Sucorinvest Pendapatan Tetap I (dahulu Gani Penyertaan Terbatas PT I)	-	180.300
Si Dana Batavia Terbatas Optimal	-	157.299
Reksadana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 17	-	120.150
Batavia Proteksi Optimal 15	-	102.360
Reksadana Terproteksi Star Capital Proteksi	-	84.306

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
Reksadana Terproteksi Star Capital Proteksi	-	84.306
Sucorinvest Proteksi 16	-	44.989
RD Terproteksi HPAM Smart Protected VI	-	31.881
Syailendra Multi Strategy Fund II	-	26.418
RD Syariah Insight Simas Asna Pendapatan	-	15.471
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	10.059	12.914
Jumlah - reksadana	<u>2.921.438</u>	<u>3.508.307</u>
Jumlah - Rupiah	<u>5.421.351</u>	<u>6.540.398</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Unit reksa dana		
Frangipani Dollar Fund	40.950	61.241
Obligasi		
<i>Republic of Indonesia 37 (ROI 37)</i>	17.350	15.576
<i>Republic of Indonesia 27 (ROI 27)</i>	-	27.086
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	13.525	22.622
Jumlah - Mata uang asing	<u>30.875</u>	<u>65.284</u>
Jumlah - Mata uang asing	<u>71.825</u>	<u>126.525</u>
Jumlah - Pihak ketiga	<u>5.493.176</u>	<u>6.666.923</u>
Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>6.896.627</u>	<u>8.019.627</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Saham		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.056.169	-
PT Bank Sinarmas Tbk	96.632	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	24.099	10.299
Jumlah - Saham	<u>1.176.900</u>	<u>10.299</u>
Unit reksa dana		
Simas IDX 30	12.529	-
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	277.048	269.509
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	6.576	-
Jumlah - Obligasi	<u>283.624</u>	<u>269.509</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>1.473.053</u>	<u>279.808</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	34.419	35.851
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32.968	15.166
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP)	30.679	-
PT Bakrieland Development Tbk	24.669	14.669
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21.928	29.921
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	15.439	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk	7.199	19.922
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1.177	57.951
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.093	52.187
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.019	37.464
PT Unilever Indonesia Tbk	990	88.584
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	990	35.132
PT Bank Central Asia Tbk	907	49.992
PT Astra Internasional Tbk	833	43.577
PT Gudang Garam Tbk	360	68.699
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	281	19.596
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	122	16.352
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	97	59.353
PT Energi Mega Perkasa Tbk	-	15.268
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	14.979	99.294
Jumlah - Saham	<u>190.149</u>	<u>758.978</u>
Unit reksa dana		
RD Panin Dana Utama Plus 2	37.365	33.226
Premier ETF IDX30	25.128	-
RD Insight Money	22.007	20.355
RD Syailendra Dana Kas	21.696	20.271
RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 13	-	480.723
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	12.437	-
Jumlah - Reksadana	<u>118.633</u>	<u>554.575</u>
Obligasi korporasi		
MTN PT Transpacific Mutualcapital Tahun 2015	332.150	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	323.866	107.125
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	237.265	233.087
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	200.939	199.992
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	198.663	183.229
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	150.536	149.968
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	149.039	150.819
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	117.760	107.971
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	95.957	93.007
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	92.494	83.064

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	85.399	85.280
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	71.491	64.487
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	65.951	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	65.434	-
Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Tbk Tahap II Tahun 2017	62.270	-
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	61.318	-
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	59.782	51.843
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	55.875	56.367
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	52.169	-
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	51.170	-
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	51.004	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	50.771	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	50.690	-
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri B	50.589	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	50.455	-
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri A	49.666	-
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	47.139	46.831
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	47.021	-
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	45.064	45.585
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	40.921	-
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I tahun 2017 Seri A	40.890	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A	40.828	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	40.752	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	37.725	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	31.463	25.163
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31.060	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	30.495	-
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	30.434	29.869
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B	30.218	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	30.190	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	30.180	29.492
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	30.168	-
Obligasi berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV 2017 Seri B	25.515	-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	25.111	25.425
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Seri D	22.408	21.331
Obligasi berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV 2017 Seri C	21.646	-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	21.471	43.872
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	21.116	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.713	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	20.588	19.390
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	20.563	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.500	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016	20.467	20.000
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	20.446	-
Obligasi MTN II PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	20.270	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.245	-
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	17.624	17.519
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	17.024	-
MTN III SNP Tahun 2017 Seri A	17.000	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri E	16.168	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	16.021	15.505
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	15.732	15.265
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	15.278	15.217
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	15.182	-
MTN I PERUM PERUMNAS Tahun 2017 Seri B	15.004	-
MTN PINDAD Tahun 2017 Seri A	15.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	6.663	15.266
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	-	286.881
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap 1 Tahun 2012	-	210.834
Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B	-	150.321
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	-	148.334

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	-	131.581
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	-	100.887
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	84.891
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	-	75.094
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	-	66.671
Obligasi I PNM Tahun 2012	-	39.875
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	-	30.424
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	20.166
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	19.914
Obligasi Berkelanjutan WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	-	19.405
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	517.292	533.281
Jumlah	<u>4.402.298</u>	<u>3.870.528</u>
Obligasi Pemerintah		
PBS012	343.851	-
FR0070	305.882	284.541
FR0056	299.913	273.766
FR0073	276.555	312.228
FR0072	251.703	212.471
FR0068	183.592	165.531
FR0065	170.701	173.157
FR0058	143.420	149.592
FR0067	115.301	141.170
FR0064	87.669	76.538
FR0052	80.155	73.355
FR0071	80.062	72.076
FR0063	78.358	71.212
FR0047	68.606	62.326
FR0059	57.348	42.265
FR0040	38.422	35.637
FR0044	36.132	33.509
FR0045	31.585	48.661
FR0057	24.771	-
FR0061	20.853	-
FR0069	18.585	18.169
FR0043	17.513	-
FR0042	16.379	-
FR0076	16.037	-
ORI013	-	199.852
FR0046	-	21.714
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	37.702	43.218
Jumlah	<u>2.801.095</u>	<u>2.510.988</u>
Jumlah - Obligasi	<u>7.203.393</u>	<u>6.381.516</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Pertamina Persero 2042	77.064	64.694
Republik Indonesia 2027	71.029	-
Li & Fung Ltd.	69.089	69.516
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2018	67.733	66.858
Majapahit Holding B.V (PLN) 2019	66.503	68.199
Pertamina Persero 2043	59.017	49.471
Barclays Bank PLC	44.222	42.542
Central China Real Estate 2020	41.498	41.840
Alam Synergi Pte. Ltd.	41.101	40.872
Indois 27	34.944	-
Obligasi Korporasi PLN 27	33.882	-
Obligasi Korporasi PLN 21	29.430	-
Pertamina Persero 2022	28.827	27.584
Republic of Indonesia 2019	22.524	-
Prudential PLC	20.972	20.071
AXA SA	19.990	19.053
Majapahit Holdings B.V (PLN) 2037	18.292	15.895
Pertamina Persero 2041	16.286	13.779
Jababeka International B.V	-	218.561
Majapahit Holding B.V (PLN) 2017	-	68.537
Euro Bonds Indonesia 2019	-	24.134
Republic of Indonesia 26 (ROI 26)	-	47.401
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	62.922	55.125
Jumlah - Obligasi	<u>825.325</u>	<u>954.132</u>
Unit Reksadana		
Schroder USD Bond Fund	110.595	144.688
BNP Paribas Prima USD	-	49.325
	<u>110.595</u>	<u>194.013</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>8.448.095</u>	<u>8.843.214</u>
Jumlah - Tersedia untuk di jual	<u>9.921.148</u>	<u>9.123.022</u>
Biaya Perolehan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	15.000	15.000
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	14.925	15.000
Sukuk Sub Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I		
Bank Muamalat Tahun 2012	-	15.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	-	10.471
Jumlah	<u>29.925</u>	<u>55.471</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Biaya Perolehan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah		
SBSN PBS012	91.652	91.987
SBSN PBS006	74.258	10.236
SBSN PBS011	26.499	-
SBSN PBS014	23.186	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	21.528	6.389
Jumlah	<u>237.123</u>	<u>108.612</u>
Jumlah - Biaya Perolehan	<u>267.048</u>	<u>164.083</u>
Nilai Wajar		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Unit reksa dana		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	-	12.346
Jumlah - pihak berelasi	<u>-</u>	<u>12.346</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	36.948	11.690
Jumlah - Saham	<u>36.948</u>	<u>11.690</u>
Unit reksa dana		
Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	85.984	27.197
I-Hajj Syariah Fund	43.355	20.201
Premier ETF Syariah JII	41.579	38.089
Cipta Syariah Equity	31.683	30.667
Syailendra Sharia Index JII	31.387	-
Terproteksi MNC Dana Syariah Terproteksi	29.160	28.572
SAM Sukuk Syariah Sejahtera	27.747	449
Pinnacle Sharia JII Tracker	26.776	-
Terproteksi HPAM Smart Syariah Protected	23.679	27.133
Majoris JII Syariah Indonesia	22.995	-
MNC Dana Syariah	15.596	-
Trim Syariah Saham	-	19.708
Danareksa Indeks Syariah	-	30.772
Schroder Syariah Balanced Fund	-	30.311
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	88.869	85.047
Jumlah - Reksadana	<u>468.810</u>	<u>338.146</u>
Obligasi korporasi		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	<u>17.167</u>	-
Obligasi Pemerintah		
Sukuk Ijarah I RNI Th 2017	17.479	-
SR008	15.501	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	13.156	-
	<u>46.136</u>	-
Jumlah - Obligasi	<u>63.303</u>	-
Jumlah - pihak ketiga	<u>569.061</u>	<u>349.836</u>
Jumlah - Nilai Wajar	<u>569.061</u>	<u>362.182</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
MTN Indah Kiat Pulp and Paper I Tahun 2017	15.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	24.994	24.994
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	21.999	21.993
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	20.000	20.000
MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.000	20.000
Sukuk Ijarah berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Tahap I 2015 Seri C	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I PT Nippon Indosari Corpindo Tbk II 2015	20.000	-
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	30.000
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	-	20.000
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	-	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri /	-	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	20.000
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	-	20.000
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	-	19.999
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000)	64.513	103.236
	<u>231.506</u>	<u>380.222</u>
Obligasi Pemerintah		
PBS012	88.030	-
FR0038	50.252	50.630
FR0069	49.909	49.843
FR0031	29.855	29.813
FR0043	28.976	28.797
FR0034	20.785	20.963
FR0036	20.205	20.309
IFR006	19.986	20.230
FR0070	19.410	19.341
FR0045	17.446	17.403
Sertifikat Bank Indonesia	-	247.764
FR0028	-	79.866
SR008	-	27.666
SR006	-	20.024
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	49.525	10.000
Jumlah	<u>394.379</u>	<u>642.649</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Republik Indonesia - ROI Loan	143.429	-
Republic of Indonesia 37 (ROI 37)	-	75.747
Republic of Indonesia 2022 - Sukuk	-	40.418
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	13.890	39.491
	<u>157.319</u>	<u>155.656</u>
Jumlah - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>798.204</u>	<u>1.178.527</u>
Pinjaman diberikan dan piutang		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tagihan atas wesel ekspor	224.637	47.825
<i>Promissory notes</i>	-	268.000
<i>Refinancing</i>	494.000	-
	<u>718.637</u>	<u>315.825</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Tagihan atas wesel ekspor	278.025	559.840
Jumlah - Pinjaman diberikan dan piutang	<u>996.662</u>	<u>875.665</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>19.448.750</u>	<u>19.723.106</u>

Saldo kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang menjadi bagian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dicatat sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya – Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	-	103
Pemulihan tahun berjalan	-	(103)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek. Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh efek-efek dapat ditagih.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp 15.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2017	2016
Jababeka International B.V	24-Sep-19	B+ (S&P)	B+(idn)
Li & Fung Ltd.	25-Nov-49	BBB+ (S&P)	BBB+ (S&P)
Majapahit Holding B.V (PLN) 2017	28-Jun-17	BB (S&P)	idA
Majapahit Holding B.V (PLN) 2019	07-Agu-19	BB (S&P)	idA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2018	26-Mar-18	BB+ (S&P)	idAAA
Pertamina Persero 2042	03-Mei-42	BBB-(S&P)	idAAA
Pertamina Persero 2043	20-Mei-43	BBB-(S&P)	idAAA
Barclays Bank PLC Central China	21-Nov-22	A- (S&P)	A (idn)
Real Estate 2020	28-Jan-20	B+ (S&P)	N.R
Alam Synergi Pte. Ltd.	27-Mar-20	B (S&P)	B+ (idn)
Prudential PLC	31-Des-42	BBB+ (S&P)	BBB+ (idn)
Axa SA	22-Jul-49	AA- (S&P)	AA- (S&P)
Majapahit Holding B.V (PLN) 2037	29-Jun-37	BB (S&P)	idA
Pertamina Persero 2022	03-Mei-22	BBB- (S&P)	idAAA
Obligasi Berkelanjutan WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	05-Des-17	-	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	02-Sep-21	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	idAA-	idAA-
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	12-Jul-17	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	05-Jun-18	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	19-Jun-18	idA-	idA-
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-Jan-17	-	A+(idn)
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	05-Apr-18	idCCC	idA
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	05-Jul-20	idA-	idBBB+
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	30-Nov-17	idBB+	idA
Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B	05-Jun-17	-	idA-
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	15-Mar-18	idA+	idA+
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-Jul-17	-	idA-
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	09-Nov-17	-	idAA-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2017	2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27-Mar-23	idAA+	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	31-Okt-19	idAA+	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	08-Okt-18	-	idBBB+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19-Des-19	idAA+	idAA+
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	05-Apr-18	idCCC(sy)	idA(sy)
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	18-Des-17	-	A-(idn)
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Des-20	AA(idn)	AA(idn)
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	15-Agu-17	-	idA-
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	06-Nov-17	-	idA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	15-Jun-19	idAA+	idAA+
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-Mei-18	idAA+	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	14-Des-21	idBBB+	idBBB+
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	13-Jan-18	-	idA-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Jun-18	idAA+	idAA+
Obligasi I PNM Tahun 2012	12-Okt-17	-	idA
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	30-Jun-17	-	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	27-Sep-18	idAA	idAA
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	11-Jun-18	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-Feb-18	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-Mar-20	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Seri D	02-Des-22	AAA(idn)	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	26-Jun-17	-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016	21-Des-26	idAAA	idA-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Cimb Tahap I Tahun 2016 Seri A	13-Nov-17	-	idAAA
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	12-Jan-20	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-Jun-20	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	11-Des-18	idA+	idA+
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-Apr-20	AAA(idn)	AAA(idn)

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2017	2016
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	30-Jun-18	idAAA	idAAA
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	22-Nov-21	idAAA	idAA+
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri A	16-Apr-18	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri B	11-Apr-20	idAAA	-
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	02-Agu-20	idA-(sy)	-
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I tahun 2017 Seri A	24-Feb-22	idAA-	-
Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Tbk Tahap II Tahun 2017	21-Apr-22	AA-(Idn)	-
Obligasi MTN II PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	09-Jun-20	idA-	-
Obligasi berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV 2017 Seri B	02-Nov-20	idAAA	-
Obligasi berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV 2017 Seri C	02-Nov-22	idAAA	-
Obligasi berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	02-Nov-22	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri E	23-Feb-27	idAAA	-
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	07-Jul-22	idA-	-
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B	28-Nov-22	idA-	-
MTN Pindad Tahun 2017 Seri A	23-Nov-20	idA-	-
MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B	26-Apr-22	idBBB+	-
MTN III SNP Tahun 2017 Seri A	27-Jun-18	idA	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-Agu-20	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	22-Agu-20	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26-Sep-22	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-Sep-27	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-Agu-22	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	09-Jun-19	idAA-	-
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	22-Nov-26	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	12-Jul-20	AAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	09-Nov-20	AAA	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	11-Jul-24	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-Jul-27	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	30-Mar-20	idAA-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2017	2016
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-Jul-22	AA	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15-Agu-20	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26-Apr-20	idAAA	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-Mei-22	idAA+	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-Mei-22	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	22-Agu-20	AAA(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11-Jul-22	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15-Agu-24	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	04-Jun-25	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	06-Jun-27	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-Des-19	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri C	12-Des-17	idAA-	idAA-
Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri B	27-Des-17	idA	idA
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Jun-18	idAA+	idAA+
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	05-Jul-18	idA-	idA-
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	17-Jun-18	idA+	idA
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	idAA-	idAA-
Obligasi I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A	22-Sep-19	idA-	idA
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28-Sep-21	idA-	idA-
Obligasi berkelanjutan IIBFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri C	09-Nov-20	AA-(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A	23-Nov-19	AAA(idn)	-
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	27-Jun-22	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank Tahap III Tahun 2016 Seri B	22-Nov-19	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	02-Jul-18	AAA(idn)	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-Jun-19	idAA+	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18-Mar-20	idAA-	idAA-
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	08-Jul-17	AAA(idn)	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	04-Jun-20	idAAA	idAAA

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2017	2016
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	12-Des-17	idAAA	idAAA
MTN Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	03-Feb-18	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri A	07-Jul-18	idA	idA
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	14-Mei-17	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-Des-20	AAA(idn)	AAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I PT Nippon Indosari Corpindo Tbk II 2015	18-Mar-20	idAA-	-
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	02-Agu-20	idA-(sy)	-
MTN IndahKiat Pulp and Paper I Tahun 2017	22-Nov-20	IdA+	-

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing berkisar antara 5,10% - 12,8% dan 5,63% - 12,65% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara 0,00 - 11,63% dan 0,78% - 11,75%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 50).

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksa dana saham, reksadana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas.

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	2017	2016
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4.925.906	3.458.295
Bagian yang dibiayai pihak lain	(2.861.665)	(2.319.948)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.064.241	1.138.347
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(829.326)	(554.403)
Bagian yang dibiayai pihak lain	318.531	238.346
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(510.795)	(316.057)
Jumlah	1.553.446	822.290
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.191)	(17.608)
Jumlah - bersih	1.520.255	804.682
Suku bunga per tahun Rupiah	12,00% - 35,21%	12,00% - 35,60%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis obyek pembiayaan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Obyek Pembiayaan		
Mobil	2.037.991	1.129.040
Motor	19.059	473
Tanah dan bangunan	4.580	5.873
Lainnya	<u>2.611</u>	<u>2.961</u>
Jumlah	<u><u>2.064.241</u></u>	<u><u>1.138.347</u></u>

c. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

e. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

f. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31) dan utang obligasi (Catatan 30).

g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1.518	1.602
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	43.945	26.484
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	986.139	529.873
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	693.096	382.803
Lebih dari 2 tahun	<u>339.543</u>	<u>197.585</u>
Jumlah	<u><u>2.018.778</u></u>	<u><u>1.110.261</u></u>
Jumlah	<u><u>2.064.241</u></u>	<u><u>1.138.347</u></u>

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	17.608	9.971
Penambahan tahun berjalan	161.767	40.164
Penghapusan tahun berjalan	<u>(146.184)</u>	<u>(32.527)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>33.191</u></u>	<u><u>17.608</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	4.458	6.656
Nilai residu yang dijamin	443	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(891)	(1.682)
Simpanan jaminan	<u>(443)</u>	<u>(443)</u>
Jumlah	3.567	4.974
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(58)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>3.567</u></u>	<u><u>4.916</u></u>
Suku bunga per tahun	11,00% - 18,00%	12,50% - 18,00%

- b. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

- c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.805	2.131
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	1.676	1.804
Lebih dari 2 tahun	977	2.654
Jumlah	<u>4.458</u>	<u>6.589</u>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>-</u>	<u>67</u>
Jumlah	<u><u>4.458</u></u>	<u><u>6.656</u></u>

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	58	426
Penambahan tahun berjalan	(58)	22.903
Penghapusan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(23.271)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>58</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Tagihan Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50) Rupiah	<u>150.000</u>	<u>69.825</u>
Pihak ketiga Rupiah	<u>3.841.458</u>	<u>2.445.791</u>
Jumlah	3.991.458	2.515.616
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.024)</u>	<u>(13.092)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>3.979.434</u></u>	<u><u>2.502.524</u></u>
Suku bunga per tahun Rupiah	6,00% - 24,00%	6,00% - 24,00%
Mata uang asing	-	9,00%

b. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diterima (Catatan 31) dan utang obligasi (Catatan 30).

c. Berikut ini adalah tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Telah jatuh tempo	244.691	139.164
Belum jatuh tempo	<u>3.746.767</u>	<u>2.376.452</u>
Jumlah	<u><u>3.991.458</u></u>	<u><u>2.515.616</u></u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	13.092	3.917
Penambahan tahun berjalan	(359)	45.404
Pemulihan tahun berjalan	-	(34)
Penghapusan tahun berjalan	<u>(709)</u>	<u>(36.195)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>12.024</u></u>	<u><u>13.092</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Piutang Premi dan Reasuransi

a. Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang premi	162.210	146.469
Piutang reasuransi	12.971	6.036
Jumlah	<u>175.181</u>	<u>152.505</u>
Pihak ketiga		
Piutang premi	453.482	241.072
Piutang reasuransi	99.033	114.365
Jumlah	<u>552.515</u>	<u>355.437</u>
Jumlah	727.696	507.942
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.526)</u>	<u>(1.372)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>726.170</u></u>	<u><u>506.570</u></u>

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Piutang premi	411.918	282.518
Piutang reasuransi	83.698	95.305
Jumlah	<u>495.616</u>	<u>377.823</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Piutang premi	203.774	105.023
Piutang reasuransi	28.306	25.096
Jumlah	<u>232.080</u>	<u>130.119</u>
Jumlah	727.696	507.942
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.526)</u>	<u>(1.372)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>726.170</u></u>	<u><u>506.570</u></u>

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Reasuradur dalam negeri	91.871	96.526
Reasuradur luar negeri	<u>20.133</u>	<u>23.875</u>
Jumlah	<u><u>112.004</u></u>	<u><u>120.401</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari		
Pihak berelasi	157.581	146.134
Pihak ketiga	416.569	212.477
Jatuh tempo lebih dari 60 hari		
Pihak berelasi	17.600	335
Pihak ketiga	135.946	28.595
Jumlah	<u>727.696</u>	<u>387.541</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	1.372	2.982
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	<u>154</u>	<u>(1.610)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.526</u>	<u>1.372</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

11. Kredit

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman konsumsi	4.659	2.694
Pinjaman karyawan	3.740	3.816
Pinjaman cicilan	2.140	2.242
Piutang syariah - mudharabah	1.005	1.279
Piutang syariah - qardh	12	-
Piutang syariah - murabahah	-	2.418
Pinjaman rekening koran	-	141
Jumlah - Rupiah	<u>11.556</u>	<u>12.590</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	4.598.833	6.430.663
Pinjaman tetap	4.700.655	5.265.826
Pinjaman konsumsi	4.047.150	3.501.222
Pembiayaan mudharabah	2.870.206	1.739.375
Pinjaman anjak piutang	732.346	657.625
Piutang syariah - murabahah	427.296	335.489
Pinjaman rekening koran	146.406	171.287
Pinjaman karyawan	65.088	49.468
Pinjaman investasi	9.424	6.134
Piutang syariah - qardh	3.514	60
Jumlah	<u>17.600.918</u>	<u>18.157.149</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	605.193	545.857
Pinjaman cicilan	541.935	640.918
Pembiayaan mudharabah	351	1.740
Jumlah	<u>1.147.479</u>	<u>1.188.515</u>
Jumlah	<u>18.748.397</u>	<u>19.345.664</u>
Jumlah	18.759.953	19.358.254
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(395.391)</u>	<u>(247.123)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>18.364.562</u></u>	<u><u>19.111.131</u></u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2017	2016
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	6.042.913	5.910.852
Rumah tangga	3.782.053	3.142.719
Perantara keuangan	2.656.589	2.139.258
Pertanian, perburuan dan kehutanan	962.135	1.741.192
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.304.283	1.563.655
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	335.661	1.262.687
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	722.367	656.503
Pertambangan dan penggalian	578.553	411.922
Konstruksi	168.267	311.241
Industri pengolahan	281.819	280.656
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	208.135	242.267
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	9.968	47.766
Perikanan	38.569	28.264
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	20.199	23.352
Jasa pendidikan	4.718	19.636
Listrik, gas dan air	5.332	4.819
Lain-lain	490.913	382.950
Jumlah	<u>17.612.474</u>	<u>18.169.739</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Industri pengolahan	304.485	341.167
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	268.988	468.011
Pertambangan dan penggalan	267.161	258.386
Perdagangan besar dan eceran	159.271	26.921
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	129.689	65.547
Konstruksi	17.885	28.483
Jumlah	<u>1.147.479</u>	<u>1.188.515</u>
Jumlah	18.759.953	19.358.254
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(395.391)</u>	<u>(247.123)</u>
Jumlah - bersih	<u>18.364.562</u>	<u>19.111.131</u>

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.497.721	1.981.911
Lebih dari 1 - 2 tahun	6.400.930	6.141.975
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.751.332	5.439.311
Lebih dari 5 tahun	2.962.491	4.606.542
Jumlah	<u>17.612.474</u>	<u>18.169.739</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	266.835	22.689
Lebih dari 1 - 2 tahun	206.176	356.778
Lebih dari 2 - 5 tahun	674.468	794.106
Lebih dari 5 tahun	-	14.942
Jumlah	<u>1.147.479</u>	<u>1.188.515</u>
Jumlah	18.759.953	19.358.254
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(395.391)</u>	<u>(247.123)</u>
Jumlah - bersih	<u>18.364.562</u>	<u>19.111.131</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.592.811	7.963.949
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.472.938	2.163.787
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.301.015	5.508.924
Lebih dari 5 tahun	1.245.710	2.533.079
Jumlah	<u>17.612.474</u>	<u>18.169.739</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	624.314	548.460
Lebih dari 1 - 2 tahun	44.628	35.152
Lebih dari 2 - 5 tahun	478.537	604.903
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	<u>1.147.479</u>	<u>1.188.515</u>
Jumlah	18.759.953	19.358.254
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(395.391)</u>	<u>(247.123)</u>
Jumlah - bersih	<u>18.364.562</u>	<u>19.111.131</u>

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	5,00% - 66,97%	3,00% - 67,50%
Mata uang asing	7,00% - 12,00%	7,00% - 12,00%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	247.123	178.809
Penambahan tahun berjalan	432.952	205.834
Penghapusan tahun berjalan	(296.383)	(144.562)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	11.525	7.508
Selisih kurs penjabaran	174	(466)
Saldo akhir tahun	<u>395.391</u>	<u>247.123</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 3.454.037 dan Rp 2.993.259. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 3.438.365 dan Rp 2.856.755 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui SMF.

g. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 709.621 dan Rp 405.153.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

- a. Tagihan Akseptasi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50) Rupiah	-	18.773
Pihak ketiga Rupiah	170.600	161.544
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>121.660</u>	<u>116.293</u>
	<u>292.260</u>	<u>277.837</u>
Jumlah	292.260	296.610
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(107.245)</u>	<u>(104.797)</u>
Jumlah	<u>185.015</u>	<u>191.813</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

- b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2017	<u>Perubahan selama tahun berjalan</u>		31 Desember 2017
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengalihan pada akhir masa akad</u>	
Biaya perolehan	<u>248.797</u>	109.077	<u>(26.217)</u>	<u>331.657</u>
Akumulasi penyusutan	<u>19.304</u>	63.792	<u>(26.217)</u>	<u>56.879</u>
Subtotal	229.493	45.285	-	274.778
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>624</u>	3.550	-	<u>4.174</u>
Nilai Tercatat	<u>228.869</u>			<u>270.604</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2016
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	185.318	164.154	(100.675)	248.797
Akumulasi penyusutan	85.205	34.774	(100.675)	19.304
Subtotal	100.113	129.380	-	229.493
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.088	809	(43.273)	624
Nilai Tercatat	57.025			228.869

14. Piutang Perusahaan Efek

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang nasabah	7.322	5.287
Pihak ketiga		
Piutang nasabah	388.971	360.321
Piutang dari PT KPEI	48.873	38.736
Piutang komisi	20.071	14.753
Piutang dari perusahaan sekuritas lainnya	10.185	-
	468.100	413.810
Jumlah	475.422	419.097

Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), piutang nasabah serta piutang perusahaan efek lainnya merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

15. Piutang Lain-lain

	2017	2016
Uang muka pembelian investasi jangka pendek	863.488	-
Piutang penjualan aset tetap (Catatan 50)	516.446	-
Piutang bunga	330.932	305.468
Piutang hipotik	46.721	51.236
Piutang penjualan saham	50.886	51.498
Piutang karyawan dan agen pemasaran	9.077	7.466
Piutang klaim	8.925	16.361
Piutang polis	5.625	5.098
Lain-lain	717.156	178.706
Jumlah	2.549.256	615.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64)	(69)
Jumlah - bersih	2.549.192	615.764

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Piutang polis merupakan piutang yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Suku bunga per tahun piutang polis adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	14,00% - 15,00%	9,75% - 14,00%
Mata uang asing	6,00%	6,00%

Lain-lain termasuk penarikan kembali unit link yang belum terselesaikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 300.117 dan Rp 11.859.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	69	90
Penambahan selama tahun berjalan	46	335
Penghapusan tahun berjalan	<u>(51)</u>	<u>(356)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>64</u></u>	<u><u>69</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

16. Aset Reasuransi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cadangan klaim	338.243	420.313
Cadangan premi	<u>506.986</u>	<u>258.709</u>
Jumlah	<u><u>845.229</u></u>	<u><u>679.022</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada biaya perolehan.

	2017	2016
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode biaya	573.115	573.115
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	296.886	255.541
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	48.459	43.677
Jumlah	345.345	299.218
Jumlah	918.460	872.333

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	2017				Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Divestasi	
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Summit Oto Finance	15,00	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	139.306	-	-	-	139.306
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	45.000	-	-	-	45.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
Jumlah		573.115	-	-	-	573.115
		2016				
	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Divestasi	Nilai penyertaan akhir tahun
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	17.971	-	-	(17.971)	-
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
PT Oto Multiartha	15,00	-	139.306	-	-	139.306
PT Summit Oto Finance	15,00	-	366.309	-	-	366.309
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	-	45.000	-	-	45.000
Jumlah		22.500	550.615	-	-	573.115

Metode Biaya

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306 dengan persentase kepemilikan sebesar 15,00%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309 dengan persentase kepemilikan sebesar 15,00%.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

CTLI, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham CTLI sebesar Rp 45.000 dengan persentase kepemilikan 15,00%.

b. Investasi saham oleh entitas anak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	178.885	145.566
PT Asuransi Sumit Oto	67.211	57.804
PT KB Insurance Indonesia	50.790	52.171
Jumlah	<u>296.886</u>	<u>255.541</u>
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	10.000	10.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	10.000	10.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	455
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	2.598	2.378
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.126	2.126
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.969	1.970
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	1.269	1.269
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
PT Damai Indah Padang Golf	140	140
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
Sinar Mas & Zijin Venture Capital Fund	135	-
PT Sedana Golf	101	101
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	230
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Nanjing Bee Invenstment Management Co.,Ltd	-	1.378
Jumlah	<u>48.459</u>	<u>43.677</u>
Jumlah	<u>345.345</u>	<u>299.218</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Ekuitas

PT KB Insurance Indonesia (KBII)

PT KB Insurance Indonesia yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea. Kepemilikan ABSM pada KB Insurance Indonesia adalah 30%.

Pada tahun 2017, ABSM mengakuisisi dari ASM sebanyak 396 lembar saham KBII sebesar Rp 39.600 yang mencerminkan seluruh kepemilikan ASM pada KBII sebesar 30%.

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT Bintang Rajawali Perkasa

Kepemilikan SU pada PT Bintang Rajawali Perkasa (BRT) adalah sebesar 40%. Pada tahun 2017, BRP menyajikan kembali laporan keuangannya 2016 dan 2015 sehubungan dengan perubahan nilai tercatat aset real estat. SU telah menyajikan kembali laporan keuangannya tahun 2016 dan 2015 untuk menyesuaikan nilai tercatat kepemilikan sahamnya pada BRP. Dampak penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 59.

18. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS dan ASJ.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2017			31 Desember
	2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2017
Biaya perolehan					
Bangunan	233.055	2.984	-	-	236.039
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	62.200	7.626	-	-	69.826
Nilai Tercatat	<u>170.855</u>				<u>166.213</u>
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember
	2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2016
Biaya perolehan					
Bangunan	232.333	722	-	-	233.055
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	54.265	7.935	-	-	62.200
Nilai Tercatat	<u>178.068</u>				<u>170.855</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 7.626 dan Rp 7.935.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar properti investasi milik ASM, entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 25.910 dan Rp 25.389, ditentukan berdasarkan laporan penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang laporannya masing-masing tertanggal 9 Maret 2018 dan 13 Februari 2017.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 361.912 dan US\$ 1.117.663 pada tahun 2017 dan Rp 440.117 dan US\$ 1.117.663 pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

19. Aset Tetap

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2017			31 Desember
	2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2017
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	667.202	13.826	-	-	681.028
Bangunan	1.482.869	51.137	(138.896)	9.505	1.404.615
Peralatan kantor	1.271.370	263.672	(40.219)	1.551	1.496.374
Kendaraan bermotor	261.183	24.314	(30.253)	(63)	255.181
Perlengkapan kantor	77.957	8.368	(6.060)	1.284	81.549
Mesin dan peralatan	15.713	1.164	-	(2.772)	14.105
Aset dalam pembangunan	966.919	17.532	(904.531)	(9.505)	70.415
Jumlah	4.743.213	380.013	(1.119.959)	-	4.003.267
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	359.756	72.221	(8.001)	-	423.976
Peralatan kantor	685.716	150.975	(39.827)	-	796.864
Kendaraan bermotor	181.737	27.066	(22.030)	-	186.773
Perlengkapan kantor	54.536	4.122	(5.658)	-	53.000
Mesin dan peralatan	11.578	1.121	29	-	12.728
Jumlah	1.293.323	255.505	(75.487)	-	1.473.341
Nilai Tercatat	3.449.890				2.529.926
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember
	2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2016
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	546.908	120.294	-	-	667.202
Bangunan	1.211.896	112.357	(12.849)	171.465	1.482.869
Peralatan kantor	1.158.643	146.719	(55.242)	21.250	1.271.370
Kendaraan bermotor	261.456	24.823	(25.096)	-	261.183
Perlengkapan kantor	77.948	2.420	(2.411)	-	77.957
Mesin dan peralatan	15.349	364	-	-	15.713
Aset dalam pembangunan	1.016.604	144.591	(1.561)	(192.715)	966.919
Jumlah	4.288.804	551.568	(97.159)	-	4.743.213
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	290.803	74.825	(5.872)	-	359.756
Peralatan kantor	601.689	135.491	(51.464)	-	685.716
Kendaraan bermotor	176.250	26.438	(20.951)	-	181.737
Perlengkapan kantor	50.200	6.714	(2.378)	-	54.536
Mesin dan peralatan	9.642	1.936	-	-	11.578
Jumlah	1.128.584	245.404	(80.665)	-	1.293.323
Nilai Tercatat	3.160.220				3.449.890

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 sebesar Rp 81.893 berasal dari keikutsertaan entitas-entitas anak dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 255.505 dan Rp 245.404. Sebesar Rp 1.590 dan Rp 1.836 dari beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2017 dan 2016 dialokasikan ke dalam beban lain – beban pokok jasa bengkel (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Cilacap, Rantau Prapat, Cirebon, Lembang, Kuningan, Jember Bondowoso, Merauke, Sorong, Jayapura, Indramayu, Jakarta, Palembang, Bengkulu dengan nilai kontrak sebesar Rp 27,003 dan estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2018 – 2019.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Harga penjualan	1.056.171	34.768
Nilai tercatat	1.044.472	16.494
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	<u>11.699</u>	<u>18.274</u>

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.075.744 dan US\$ 3.459.628 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.766.871 dan US\$ 5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

20. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2017	2016
Tanah, rumah dan apartemen	553.465	518.211
Kendaraan bermotor	28.131	20.818
Alat berat	570	570
Lain-lain	-	519
Jumlah	<u>582.166</u>	<u>540.118</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.601)</u>	<u>(2.523)</u>
Jumlah - bersih	<u>570.565</u>	<u>537.595</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	2.523	1.411
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	<u>9.078</u>	<u>1.112</u>
Saldo akhir	<u><u>11.601</u></u>	<u><u>2.523</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

21. Aset Lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya dibayar dimuka	329.341	340.708
Uang muka investasi dalam saham	105.500	500
Uang muka pembelian aset tetap	75.800	115.314
Uang jaminan	59.227	49.338
Persediaan	49.022	65.749
Uang muka renovasi bangunan	33.080	25.683
Goodwill	14.492	14.492
Pajak dibayar dimuka	7.441	6.794
Lain-lain	<u>183.828</u>	<u>86.331</u>
Jumlah	<u><u>857.731</u></u>	<u><u>704.909</u></u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka investasi termasuk uang muka setoran modal sebesar Rp 100.000 kepada PT Asuransi Simas Jiwa Syariah (ASJS). Pada tanggal laporan keuangan, ASJS belum memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Giro	6.885.349	7.241.150
Tabungan	7.092.986	7.482.461
Deposito berjangka	8.667.675	9.706.017
Simpanan dari bank lain	<u>1.098.658</u>	<u>915.484</u>
Jumlah	<u><u>23.744.668</u></u>	<u><u>25.345.112</u></u>

a. Giro terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	629.819	1.804.305
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>621.521</u>	<u>866.145</u>
Jumlah	<u>1.251.340</u>	<u>2.670.450</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	4.478.672	2.743.282
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>1.155.337</u>	<u>1.827.418</u>
Jumlah	<u>5.634.009</u>	<u>4.570.700</u>
Jumlah	<u><u>6.885.349</u></u>	<u><u>7.241.150</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 655.962 dan Rp 108.434.

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	0,00% - 6,50%	0,00% - 6,50%
Mata uang asing	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%

b. Tabungan terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 50)	54.041	31.238
Pihak ketiga	<u>7.038.945</u>	<u>7.451.223</u>
Jumlah	<u><u>7.092.986</u></u>	<u><u>7.482.461</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tabungan yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 472.642 dan Rp 634.011.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 6,00% dan 0,00% - 6,25% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	329.710	1.188.066
Mata uang asing (Catatan 51)	124.795	31.447
Jumlah	<u>454.505</u>	<u>1.219.513</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	7.873.167	8.098.005
Mata uang asing (Catatan 51)	340.003	388.499
Jumlah	<u>8.213.170</u>	<u>8.486.504</u>
Jumlah	<u>8.667.675</u>	<u>9.706.017</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp1.014,186 dan Rp 1.623.906.

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 291.611 dan Rp 230.489 (Catatan 11 dan 54).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	3,00% - 8,25%	3,50% - 9,50%
Mata uang asing	0,00% - 2,00%	0,50% - 3,50%

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<i>Call Money</i>	574.215	525.474
Deposito berjangka	100.300	297.900
Giro	424.143	62.110
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah	-	30.000
Jumlah	<u>1.098.658</u>	<u>915.484</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. *Call money* terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)	108.540	110.474
Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan)		
Rupiah	330.000	415.000
Mata uang asing	<u>135.675</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>574.215</u></u>	<u><u>525.474</u></u>

2. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 32.550 dan Rp 72.100.

Suku bunga per tahun deposito berjangka dari bank lain dalam Rupiah adalah sebesar 4,45% - 7,75% dan 6,00% - 8,00% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

3. Giro terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)	118.482	3.197
Pihak ketiga		
Rupiah	56.361	58.465
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>249.300</u>	<u>448</u>
Jumlah	<u><u>424.143</u></u>	<u><u>62.110</u></u>

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 2,50%
Mata uang asing	0,03%	0,00%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 29.463 dan Rp 44.580.

23. Utang Asuransi

Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Utang reasuransi	35.213	29.379
Utang komisi	13.806	13.273
Utang klaim asuransi	219	1.095
Utang premi	36	169
Jumlah	<u><u>49.274</u></u>	<u><u>43.916</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
Pihak ketiga		
Utang reasuransi	259.862	175.872
Utang klaim asuransi	158.313	128.050
Utang komisi	126.122	79.773
Utang premi	97.965	73.255
Jumlah	<u>642.262</u>	<u>456.950</u>
Jumlah	<u>691.536</u>	<u>500.866</u>

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

	2017	2016
Rupiah		
Utang klaim asuransi	147.059	106.493
Utang komisi	126.762	82.118
Utang reasuransi	99.077	86.675
Utang premi	67.628	49.859
Jumlah	<u>440.526</u>	<u>325.145</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Utang reasuransi	195.998	118.576
Utang premi	30.373	23.565
Utang komisi	13.166	10.928
Utang klaim asuransi	11.473	22.652
Jumlah	<u>251.010</u>	<u>175.721</u>
Jumlah	<u>691.536</u>	<u>500.866</u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

24. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kendaraan bermotor	984.260	817.663
Kebakaran	66.166	28.751
Rekayasa	11.814	3.167
Kecelakaan diri	3.989	-
Kesehatan	1.468	255
Kerangka kapal	93	235
Pengangkutan	24	25.120
Aneka	51.457	36.489
Jumlah	<u>1.119.271</u>	<u>911.680</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perorangan:		
Dwiguna dan kombinasinya	4.061.010	5.922.157
Seumur hidup dan kombinasinya	208.594	198.022
Non-tradisional	6.504	1.433
Kematian	5.019	6.306
Jumlah	<u>4.281.127</u>	<u>6.127.918</u>
Kumpulan		
Kematian	575.999	524.454
Seumur hidup	854	-
Non-tradisional	6	6.454
Dwiguna	-	1.317
Jumlah	<u>576.859</u>	<u>532.225</u>
Jumlah	<u>4.857.986</u>	<u>6.660.143</u>

- c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, AJSM dan ASJ, entitas anak, membukukan liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan perhitungan aktuaris. Asumsi perhitungan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi	Tabel Mortalita	31 Desember 2017		Metode Perhitungan Cadangan
		Bunga Aktuarial		
		IDR	USD	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	Reasuransi	5,95% - 8,11%	1,76% - 4,81%	GPV
Dwiguna	Reasuransi	5,95% - 8,11%	1,76% - 4,81%	GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi	5,95% - 8,11%	1,76% - 4,81%	GPV
Seumur hidup	Reasuransi	5,95% - 8,11%	1,76% - 4,81%	GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi	5,95% - 8,11%	1,76% - 4,81%	GPV
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	Reasuransi+CSO 58	5,95% - 8,11%	1,76% - 4,81%	GPV
Jenis Asuransi	Tabel Mortalita	31 Desember 2016		Metode Perhitungan Cadangan
		Bunga Aktuarial		
		IDR	USD	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Dwiguna	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Seumur hidup	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	Reasuransi + CSO 58	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ini adalah prospektif dengan interpolasi linear.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	6.660.143	7.056.230
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 43)	(1.815.953)	(387.456)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat masa depan - syariah	<u>13.796</u>	<u>(8.631)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>4.857.986</u></u>	<u><u>6.660.143</u></u>

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Premi belum merupakan pendapatan	1.364.527	1.060.589
Estimasi liabilitas klaim	<u>585.457</u>	<u>687.017</u>
Jumlah	<u><u>1.949.984</u></u>	<u><u>1.747.606</u></u>

a. **Premi belum merupakan pendapatan**

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kendaraan bermotor	483.342	495.618
Kebakaran	434.781	208.065
Kesehatan	172.164	161.468
Kecelakaan diri	15.348	13.815
Kerangka kapal	11.988	11.877
Kematian	21.432	4.034
Pengangkutan	2.241	1.728
Aneka	<u>223.231</u>	<u>163.984</u>
Jumlah	<u><u>1.364.527</u></u>	<u><u>1.060.589</u></u>

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	1.060.589	1.052.487
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	15.218	8.245
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	250.214	13.145
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	<u>38.506</u>	<u>(13.288)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.364.527</u></u>	<u><u>1.060.589</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi liabilitas klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kebakaran	269.222	364.978
Kendaraan bermotor	83.422	83.773
Kematian	37.941	56.299
Kesehatan	36.159	33.568
Kerangka kapal	37.178	26.819
Pengangkutan	3.445	4.353
Kecelakaan dini	2.460	2.118
Aneka	<u>115.630</u>	<u>115.109</u>
Jumlah	<u><u>585.457</u></u>	<u><u>687.017</u></u>

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	687.017	981.534
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	(20.945)	(30.103)
Penurunan aset reasuransi	(75.642)	(270.150)
Kenaikan dana tabarru	<u>(4.973)</u>	<u>5.736</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>585.457</u></u>	<u><u>687.017</u></u>

27. Utang Perusahaan Efek

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Utang kepada nasabah	<u>5.244</u>	<u>23.700</u>
Pihak ketiga		
Utang kepada nasabah	265.981	232.710
Utang kepada KPEI	154.771	129.608
Utang komisi	<u>4.632</u>	<u>2.406</u>
Jumlah	<u><u>430.628</u></u>	<u><u>388.424</u></u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Utang Pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 48)	95.082	102.509
Pasal 21	16.007	22.318
Pasal 4 (2)	22.708	18.804
Pasal 25	6.841	8.923
Pasal 23 dan 26	3.373	6.782
Pajak Pertambahan Nilai	8.035	13.631
Pajak lain-lain	<u>53</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>152.099</u></u>	<u><u>172.967</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

29. Beban Akruai

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bunga	85.465	71.329
Lain-lain	<u>136.375</u>	<u>113.330</u>
Jumlah	<u><u>221.840</u></u>	<u><u>184.659</u></u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Surat utang jangka menengah	1.000.000	350.000
Obligasi	1.000.000	1.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(14.369)</u>	<u>(9.591)</u>
Jumlah	<u><u>1.985.631</u></u>	<u><u>1.340.409</u></u>

Surat Utang Jangka Menengah

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Pada tanggal 13 Desember 2017, SMF memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

PT Sinarmas Sekuritas, entitas anak, bertindak sebagai *Arranger* MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2017.

MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 600.000 telah dilunasi secara berkala oleh SMF dan pelunasan terakhir pada tanggal 13 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, SMF selaku penerbit MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan pokok utang sebesar Rp 400.000 telah melakukan perpanjangan jangka waktu MTN yang terhitung sejak tanggal 29 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 400.000 telah dilunasi secara berkala selama tahun 2017 oleh SMF dan pelunasan terakhir pada tanggal 6 Februari 2017.

Pada tanggal 2 Februari 2017, sesuai dengan Akta No. 04 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN melakukan perpanjangan jangka waktu MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan tanggal 6 Februari 2020.

Pada tanggal 5 Juli 2017, sesuai dengan Akta No. 02 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN melakukan perpanjangan jangka waktu MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 7 Juli 2017 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020.

Obligasi

Obligasi Sinar Mas Multifinance II (SMF II)

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II (SMF II) Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dan suku bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013.

Obligasi Sinar Mas Multifinance III (SMF III)

Pada tanggal 1 Desember 2016, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 13 Desember 2017, peringkat obligasi SMF dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idr]A- (A minus).

Obligasi ini (SMF II dan SMF III) ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

PT Bank Permata bertindak sebagai wali amanat pada obligasi SMF II dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat pada obligasi SMF III.

31. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.500.000	1.000.000
PT Bank Mega Tbk	599.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.628	349.944
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200.000	110.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	100.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.167	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	38.550
Jumlah	<u>2.709.795</u>	<u>1.498.494</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.936)</u>	<u>(3.025)</u>
Jumlah	<u><u>2.705.859</u></u>	<u><u>1.495.469</u></u>
Suku bunga pertahun	9,00% - 12,50%	9,25% - 14,00%

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin berupa fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 13 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 24 Juni 2018. SMF juga memperoleh fasilitas *Money Market* dan bersifat *revolving* dengan jumlah maksimum 1.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Pada tanggal 15 Juli 2015 jumlah fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2018.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 7).

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

- a. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 9 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

- b. Pada tanggal 9 Maret 2017, ABSM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 875.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 Maret 2018. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 11,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNP, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 15 Juni 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *On Demand* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun. Pada tanggal 25 Maret 2017, ABSM telah melakukan pelunasan untuk pinjaman ini.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2 5.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 20 Februari 2018. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 11,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari Panin, Capital, BNI dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham, serta entitas-entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas-entitas anak telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

32. Liabilitas Lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Titipan premi	953.169	367.711
Dana tabarru	823.255	43.853
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	213.163	127.050
Setoran jaminan	116.517	67.422
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	79.215	105.689
Pendapatan diterima dimuka	15.518	10.636
Utang zakat	5.854	4.853
Cek perjalanan	-	255
Utang pada pemegang polis	-	752
Lain-lain	478.182	608.651
	<u>2.684.873</u>	<u>1.336.872</u>
Jumlah	<u>2.684.873</u>	<u>1.336.872</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
AJSM	4.358.984	3.986.529
BS	1.867.405	1.721.590
GAI	4.307	4.097
JTU	55	55
AUP	2	1
	<u>6.230.753</u>	<u>5.712.272</u>
Jumlah	<u>6.230.753</u>	<u>5.712.272</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
AJSM	260.537	174.657
BS	131.474	158.318
GAI	2.426	67
JTU	-	2
	<u>394.437</u>	<u>333.044</u>
Jumlah	<u>394.437</u>	<u>333.044</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	%	2017 dan 2016		
		Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	100,00	6.367.664.717		1.334.891

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	%	2017	2016	
		Jumlah Lembar Saham	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Fund Rupiah	14,91	949.677.275	4,76	303.188.675
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,03	2.093.100	0,03	2.093.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	26,18	1.665.894.342	36,33	2.312.382.942
Jumlah	100,00	6.367.664.717	100,00	6.367.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	6.237.808.717	1.321.905
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	119.856.000	11.986
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	6.357.664.717	1.333.891
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	10.000.000	1.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	6.367.664.717	1.334.891

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 10.000.000 saham baru seri B dengan harga Rp 5.006 (dalam rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060.

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang telah ditukar menjadi saham baru seri B sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	23.744.668	25.345.112
Pinjaman yang diterima	2.705.859	1.495.649
Surat berharga yang diterbitkan	1.985.631	1.340.409
Kas dan bank	(4.351.508)	(4.190.435)
Jumlah - bersih	<u>24.084.650</u>	<u>23.990.735</u>
Jumlah ekuitas	<u>22.946.307</u>	<u>20.274.869</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>104,96%</u>	<u>118,33%</u>

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Agio saham	1.450.716	1.450.716
Aset pengampunan pajak	106.850	106.850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi	(3.530)	(3.530)
Jumlah	<u>1.647.520</u>	<u>1.647.520</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ikhtisar perubahan saldo tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	1.647.520	1.491.703
Aset pengampunan pajak	-	106.850
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-	49.060
Biaya emisi tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-	(93)
Saldo akhir	<u>1.647.520</u>	<u>1.647.520</u>

a. Agio saham, terdiri dari:

	Rp
Penawaran umum perdana	78.000
Penawaran umum terbatas I	165.750
Penawaran umum terbatas III	24.783
Konversi waran Seri I	49.372
Konversi waran Seri III	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884
Konversi ke modal saham	(76.500)
Penawaran umum non HMETD tahun 2015	588.014
Penawaran umum non HMETD tahun 2016	49.060
Jumlah	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173, Rp 300 dan Rp 93.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penysetoran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, dan BS, nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 6)	771.620	25.377
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	(513)	2.678
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	<u>2.815.979</u>	<u>2.814.689</u>
Jumlah	<u><u>3.587.086</u></u>	<u><u>2.842.744</u></u>

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 6.368 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan seri B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 6.358 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan seri B.

38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Premi bruto	26.247.700	24.406.074
Premi reasuransi	(3.337.249)	(2.683.456)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26)	(15.216)	(8.245)
Penurunan aset reasuransi	<u>(7.925)</u>	<u>(7.177)</u>
Jumlah	<u><u>22.887.310</u></u>	<u><u>21.707.196</u></u>

40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kredit	2.781.741	2.624.356
Anjak piutang	587.180	399.602
Pembiayaan konsumen	516.093	369.832
Investasi jangka pendek	482.410	383.386
Deposito berjangka	192.048	182.092
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	19.161	1.156
Pinjaman hipotik	4.083	2.322
Sewa pembiayaan	756	10.733
Lain-lain	<u>330</u>	<u>232</u>
Jumlah	<u><u>4.583.802</u></u>	<u><u>3.973.711</u></u>

41. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak dan penjualan barang elektronik oleh Perusahaan.

42. Pendapatan Lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan pembagian surplus <i>underwriting</i>	106.472	6.706
Pendapatan jasa bengkel	57.431	49.614
Pendapatan dividen	47.918	29.505
Pendapatan bunga - jasa giro	34.995	30.401
Laba penjualan aset tetap (Catatan 19)	11.699	17.642
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	7.364	838
Pendapatan denda	4.081	2.850
Pendapatan pengelolaan investasi	2.201	10.157
Lain-lain	<u>283.286</u>	<u>179.416</u>
Jumlah	<u><u>555.447</u></u>	<u><u>327.129</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Beban Underwriting Asuransi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Klaim bruto	13.611.800	9.908.518
Kenaikan liabilitas dana pemegang polis unit link	11.774.457	11.857.187
Komisi - neto	770.079	667.122
Kenaikan liabilitas kontrak asuransi	15.483	(2.915)
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 26)	(20.945)	(30.103)
Klaim reasuransi	(232.167)	(274.563)
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 25)	(1.815.953)	(387.456)
Beban <i>underwriting</i> lain	<u>74.864</u>	<u>88.372</u>
Jumlah	<u><u>24.177.618</u></u>	<u><u>21.826.162</u></u>

44. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Keperluan kantor	463.631	619.352
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	261.541	251.503
Pemasaran dan iklan	224.869	153.217
Listrik, air dan telepon	215.689	222.445
Sewa	188.409	168.220
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 47)	63.293	50.944
Jasa profesional	46.707	64.190
Lainnya	<u>168.007</u>	<u>88.419</u>
Jumlah	<u><u>1.632.146</u></u>	<u><u>1.618.290</u></u>

45. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.116.650	1.078.482
Pinjaman yang diterima	267.247	159.966
Surat berharga yang diterbitkan	183.942	101.864
Premi penjaminan Pemerintah	52.423	46.235
Lain-lain	<u>2.459</u>	<u>4.161</u>
Jumlah	<u><u>1.622.721</u></u>	<u><u>1.390.708</u></u>

46. Beban Lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	188.433	192.492
Pelatihan dan pendidikan	63.899	68.989
Beban pokok jasa bengkel	16.619	15.070
Lain-lain	<u>71.529</u>	<u>58.923</u>
Jumlah	<u><u>340.480</u></u>	<u><u>335.474</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Lain-lain termasuk sumbangan, denda-denda, rugi penjualan agunan yang diambil alih dan lain-lain.

47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh aktuaris independen.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	30.375	28.670
Biaya bunga neto	23.100	22.274
<i>Past Service Cost-Vested</i>	4.036	-
<i>Effect of Curtailment/Settlement (Gain)/Loss</i>	(1.416)	-
<i>Termination Cost</i>	<u>7.198</u>	<u>-</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>63.293</u>	<u>50.944</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>28.243</u>	<u>7.609</u>
Jumlah	<u><u>91.536</u></u>	<u><u>58.553</u></u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 44).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	277.698	249.598
Biaya jasa kini	30.374	28.670
Biaya bunga neto	23.100	22.274
<i>Past Service Cost-Vested</i>	4.036	-
<i>Effect of Curtailment/Settlement (Gain)/Loss</i>	(1.416)	-
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	28.372	7.609
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	<u>(21.140)</u>	<u>(30.453)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u><u>341.024</u></u>	<u><u>277.698</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%
Tingkat diskonto	4,00% - 7,30%	8,50%

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti</u>		
	<u>Perubahan</u>	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
	<u>Asumsi</u>	<u>Asumsi</u>	<u>Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(28.804)	33.971
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	10.160	(8.249)
	<u>2016</u>		
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti</u>		
	<u>Perubahan</u>	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
	<u>Asumsi</u>	<u>Asumsi</u>	<u>Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(22.366)	25.728
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.995	(6.170)

48. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	3.050	3.654
Entitas anak	256.574	201.837
Jumlah	<u>259.624</u>	<u>205.491</u>
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	167	(113)
Entitas anak	587	30.984
Jumlah	<u>754</u>	<u>30.871</u>
Jumlah	<u><u>260.378</u></u>	<u><u>236.362</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.098.835	1.926.212
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.920.377)	(1.854.502)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>178.458</u>	<u>71.710</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	(830)	565
Perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	58.577	9.773
Beban umum dan administrasi	16.212	7.748
Beban penyusutan aset tetap	3.412	5.159
Kerugian penjualan efek-efek	-	3.386
Beban lain-lain	7.769	887
Pendapatan bunga	(8.105)	(17.329)
Pendapatan sewa	(14.893)	(8.724)
Pendapatan dividen	(196.163)	-
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(29.186)	(41.880)
Jumlah	<u>(162.377)</u>	<u>(40.980)</u>
Laba kena pajak	15.251	31.295
Dikurangi:		
Rugi fiskal tahun 2015	-	(13.111)
Laba kena pajak	<u>15.251</u>	<u>18.184</u>
Beban pajak kini	3.050	3.654
Pajak dibayar dimuka	<u>(3.045)</u>	<u>(3.536)</u>
Utang pajak kini - Perusahaan	<u>5</u>	<u>118</u>
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	5	118
Entitas anak	<u>95.077</u>	<u>102.391</u>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 28)	<u>95.082</u>	<u>102.509</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2017
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset Pajak Tangguhan							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Imbalan kerja jangka panjang	418	113	21	552	(167)	1	386
Jumlah - Perusahaan	418	113	21	552	(167)	1	386
Entitas anak	67.241	(13.150)	4.716	58.807	12.495	(578)	70.724
Jumlah	67.659	(13.037)	4.737	59.359	12.328	(577)	71.110
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Entitas anak	(116.712)	(17.834)	(3.220)	(137.766)	(13.082)	(928)	(151.776)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian sebelum pajak dengan laba akuntansi tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.098.835	1.926.302
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.920.377)	(1.854.502)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	178.458	71.800
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	35.692	14.360
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	11.715	1.955
Beban umum dan administrasi	3.242	1.550
Beban penyusutan aset tetap	682	1.032
Kerugian penjualan efek-efek	-	677
Beban lain-lain	1.555	177
Pendapatan sewa	(2.978)	(1.746)
Pendapatan bunga	(1.621)	(3.466)
Pendapatan dividen	(39.233)	-
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(5.837)	(8.376)
Jumlah	(32.475)	(8.197)
Koreksi aset pajak tangguhan atas rugi tahun lalu yang tidak diakui	-	(2.622)
Beban pajak Perusahaan	3.217	3.541
Beban pajak entitas anak	257.161	232.821
Jumlah	260.378	236.362

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

49. Laba per Saham

	2017	2016
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	1.444.020	1.313.076
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6.367.664.717	6.361.363.347
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	227	206

50. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %
ASET				
Investasi jangka pendek	25.795.795	28,96	13.811.087	18,64
Tagihan anjak piutang	150.000	0,17	69.825	0,09
Piutang premi dan reasuransi	175.181	0,20	152.505	0,21
Kredit	11.556	0,01	12.590	0,02
Tagihan akseptasi	-	-	18.773	0,02
Piutang perusahaan efek	7.322	0,01	5.287	0,01
Piutang lain-lain	541.093	0,61	42.015	0,06
Aset lain-lain	54.650	0,06	53.571	0,07
Jumlah Aset	<u>26.735.597</u>	<u>30,01</u>	<u>14.165.653</u>	<u>19,11</u>
LIABILITAS				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.878.368	2,84	4.034.872	7,50
Utang asuransi	49.274	0,07	43.916	0,08
Premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	418.413	0,63	375.796	0,70
Utang perusahaan efek	5.244	0,01	23.700	0,04
Beban akrual	1.845	0,00	3.928	0,01
Liabilitas lain-lain	52.104	0,08	3.057	0,01
Jumlah Liabilitas	<u>2.405.248</u>	<u>3,64</u>	<u>4.485.269</u>	<u>8,33</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 25.795.795 dan Rp 13.811.087, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 6).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 306.217 dan Rp 255.939.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 119.051 dan Rp 105.782 (Catatan 54).

51. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

	2017		2016	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan bank	69.255.429	939.468	88.930.811	1.197.871
Investasi jangka pendek	153.994.746	2.087.572	214.386.045	2.884.240
Piutang premi dan reasuransi	17.129.965	232.080	9.684.432	130.119
Kredit	84.575.567	1.147.479	88.217.851	1.188.515
Tagihan akseptasi	8.967.017	121.660	8.631.880	116.293
Piutang lain-lain	1.517.762	20.577	1.822.015	24.506
Aset reasuransi	45.372.436	614.706	35.784.845	480.805
Aset lain-lain	547.119	7.421	529.252	7.127
Jumlah Aset	<u>381.360.040</u>	<u>5.170.963</u>	<u>447.987.131</u>	<u>6.029.476</u>
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	199.368.638	2.853.653	239.572.908	3.227.628
Utang asuransi	18.527.482	251.010	13.075.724	175.921
Dana pemegang polis unit link	9.876.619	133.808	8.541.022	114.757
Liabilitas manfaat polis masa depan	65.166.287	882.873	89.988.737	1.209.089
Premi diterima dimuka	1.231.541	16.685	891.268	11.975
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	50.215.516	680.320	39.875.482	535.767
Liabilitas akseptasi	8.967.017	121.660	8.631.880	116.293
Beban akrual	14.594	198	24.049	324
Liabilitas lain-lain	9.227.317	125.155	7.200.136	96.880
Jumlah Liabilitas	<u>362.595.010</u>	<u>5.065.362</u>	<u>407.801.206</u>	<u>5.488.634</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>18.765.030</u>	<u>105.601</u>	<u>40.185.925</u>	<u>540.842</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

52. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2017			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	317.697	317.697	-	-
Obligasi	2.314.426	2.314.426	-	-
Reksadana	4.264.504	4.264.504	-	-
Aset pemegang polis unit link	24.236.629	23.878.779	-	357.850
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	2.792.603	2.792.603	-	-
Saham	1.367.049	1.367.049	-	-
Reksadana	241.757	241.757	-	-
Obligasi	8.312.342	7.922.862	-	389.480
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	36.942	36.942	-	-
Reksadana	468.806	468.806	-	-
Obligasi	63.303	63.303	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan konsumen	1.520.255	-	1.520.255	-
Kredit	18.364.562	-	18.364.562	-
Tagihan akseptasi	185.015	-	185.015	-
Tagihan anjak piutang	3.979.434	-	3.979.434	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	51.796	-	51.796	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	798.204	798.204	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	22.871.144	22.871.144	-	-
Liabilitas derivatif	61	-	-	61
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	1.985.631	-	1.985.631	-
Pinjaman yang diterima	2.705.859	-	2.705.859	-
2016				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Nilai Tercatat	Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	520.213	520.213	-	-
Obligasi	2.671.858	2.671.858	-	-
Reksadana	4.827.556	4.053.284	774.272	-
Aset pemegang polis unit link	13.101.121	12.654.184	446.937	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	2.570.773	2.570.773	-	-
Saham	769.277	769.277	-	-
Reksadana	748.588	748.588	-	-
Obligasi	7.605.157	7.589.487	-	15.670
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	11.690	11.690	-	-
Reksadana	174.117	174.117	-	-
Obligasi	-	-	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan konsumen	804.682	-	804.682	-
Kredit	19.111.131	-	19.111.131	-
Tagihan akseptasi	191.813	-	191.813	-
Tagihan anjak piutang	2.502.524	-	2.502.524	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	49.338	-	48.641	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	1.178.527	1.178.527	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	13.058.212	13.058.212	-	-
Liabilitas derivatif	37	-	37	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	1.340.409	-	1.340.409	-
Pinjaman yang diterima	1.495.469	-	1.495.469	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

53. Perjanjian dan Ikatan

- Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023 (Catatan 50).
- AJSM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth Indonesia, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank BCA Syariah, BS, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Construction dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 11).
- d) ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

54. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot, forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot, forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat	<u>9.497</u>	<u>99.117</u>
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot, forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat	<u>16.080</u>	<u>263.470</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Transaksi *spot, forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 2 hari, dan 1 hari sampai 117 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan <i>Irrevocable letter of credit</i>	<u>386.940</u> <u>228.259</u>	<u>387.199</u> <u>132.257</u>
Jumlah	<u>615.199</u>	<u>519.456</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	78.199	76.522
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	<u>1.341.077</u>	<u>1.005.420</u>
Jumlah - bersih	<u>(1.262.878)</u>	<u>(928.898)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 119.051 dan Rp 105.782 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 16 bulan dan 1 – 19 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 – 57 bulan dan 15 hari – 57 bulan.

Saldo L/C yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 2.026 dan Rp 2.157.

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 596.132 dan Rp 235.939.

55. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

2017

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	22.865.620	21.690	4.784	252.297	-	-	23.144.391	23.570	23.167.961
Pendapatan bunga dan bagi hasil	8.096	368.598	1.112.648	-	5.712	3.098.891	459	4.594.404	(10.602)	4.583.802
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang belum direalisasi	(58.555)	1.181.666	1.944	-	(4.931)	43.084	(3)	1.163.205	39	1.163.244
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	29.186	1.956.191	6.511	1.472	35.254	9.552	5.176	2.043.342	-	2.043.342
Penjualan	-	-	-	-	-	-	746.903	746.903	-	746.903
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	273.119	-	-	477.507	-	750.626	(208.045)	542.581
Bagian laba pada entitas asosiasi	1.465.508	49.452	(2.799)	-	-	-	43.300	1.555.461	(1.475.484)	79.977
Pendapatan lain-lain	35.296	297.622	89.001	88	39.642	16.628	140.602	618.879	(63.432)	555.447
Jumlah pendapatan	1.479.531	26.719.149	1.502.114	6.344	327.974	3.645.662	936.437	34.617.211	(1.733.954)	32.883.257
Beban operasi	-	24.348.507	13.493	-	-	-	-	24.362.000	(184.382)	24.177.618
Gaji dan tunjangan karyawan	8.327	579.742	382.691	2.979	67.117	575.894	33.438	1.650.188	-	1.650.188
Bunga dan bagi hasil	-	-	453.085	-	4	1.179.692	2.804	1.635.585	(12.863)	1.622.722
Urun dan administrasi	21.432	589.903	178.213	1.663	78.381	999.502	70.416	1.939.510	(55.031)	1.884.479
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	747.538	747.538	-	747.538
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	-	212	161.694	-	-	451.824	-	613.730	-	613.730
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan penghapusan aset produktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	7	-	2	-	-	4	(53)	(40)	39	(1)
Beban lain-lain	1.962	8.946	31.626	110	469	24.200	26.242	93.555	(5.407)	88.148
Jumlah beban operasional	31.728	25.527.310	1.220.804	4.752	145.971	3.231.116	880.385	31.042.066	(257.644)	30.784.422
Laba (rugi) sebelum pajak	1.447.803	1.191.839	281.310	1.592	182.003	414.546	56.052	3.575.145	(1.476.310)	2.098.835
Penghasilan (beban) pajak	(3.217)	(63.987)	(62.461)	(9)	(43.578)	(88.536)	1.150	(260.638)	260	(260.378)
Laba bersih	1.444.586	1.127.852	218.849	1.583	138.425	326.010	57.202	3.314.507	(1.476.050)	1.838.457
Aset segmen	1.723.449	47.888.648	7.111.737	29.239	1.831.323	30.110.071	499.610	89.194.077	(1.104.300)	88.089.777
Investasi dalam saham	14.792.070	627.131	51.438	301	19.937	-	339.567	15.830.444	(14.911.984)	918.460
Aset yang tidak dialokasikan	6.901	61.988	4.650	481	1.723	721	2.087	78.551	-	78.551
Jumlah aset	16.522.420	48.577.767	7.167.825	30.021	1.852.983	30.110.792	841.264	105.103.072	(16.016.284)	89.086.788
Liabilitas segmen	10.896	35.982.178	5.017.737	5.324	468.296	25.401.859	91.504	66.977.794	(1.136.062)	65.841.732
Liabilitas yang tidak dialokasikan	227	17.849	55.964	117	49.956	173.034	1.602	298.749	-	298.749
	11.123	36.000.027	5.073.701	5.441	518.252	25.574.893	93.106	67.276.543	(1.136.062)	66.140.481

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan kewajiban segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2016

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	21.707.196	-	3.705	176.270	-	-	21.887.171	5.537	21.892.708
Pendapatan bunga dan bagi hasil	17.313	299.217	799.072	-	7.462	2.875.084	262	3.998.410	(24.699)	3.973.711
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang belum direalisasi	(9.773)	1.281.153	-	-	66.883	1.907	-	1.340.170	-	1.340.170
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	41.880	1.235.632	179	1.416	42.428	3.851	4.833	1.330.219	-	1.330.219
Penjualan	7.538	-	-	-	-	-	848.670	856.208	-	856.208
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	167.162	-	-	646.903	-	814.065	(100.718)	713.347
Bagian laba pada entitas asosiasi	1.295.611	37.160	-	-	-	-	71.693	1.404.464	(1.305.232)	99.232
Pendapatan lain-lain	54.972	153.128	48.017	212	25.849	12.207	125.965	420.350	(93.221)	327.129
Jumlah pendapatan	1.407.541	24.713.486	1.014.430	5.333	318.892	3.539.952	1.051.423	32.051.057	(1.518.333)	30.532.724
Beban operasi	-	21.921.233	-	-	-	-	-	21.921.233	(95.071)	21.826.162
Gaji dan tunjangan karyawan	7.859	564.073	250.304	2.968	59.429	512.258	33.039	1.429.930	-	1.429.930
Bunga dan bagi hasil	-	-	261.829	-	140	1.133.618	3.552	1.399.139	(8.431)	1.390.708
Umum dan administrasi	14.044	353.895	104.939	1.030	63.119	896.845	32.697	1.466.569	(99.782)	1.366.787
Beban pokok penjualan	7.382	-	-	-	-	-	847.507	854.889	-	854.889
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	3.386	795.956	-	-	(7.723)	(21.659)	-	769.960	-	769.960
Penyusutan dan amortisasi	5.356	50.280	76.838	257	5.688	92.880	19.032	250.331	1.172	251.503
Penyisihan penghapusan aset produktif	-	-	-	-	-	229.907	-	229.907	-	229.907
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	4	109.855	-	-	-	-	109.859	-	109.859
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	74	61.939	2.145	-	(778)	20.711	1	84.092	-	84.092
Beban lain-lain	3.029	75.825	48.599	183	1.797	177.309	34.284	341.026	(4.581)	336.445
Jumlah beban operasional	41.130	23.823.205	854.509	4.438	121.672	3.041.869	970.112	28.856.935	(206.693)	28.650.242
Laba (rug) sebelum pajak	1.366.411	890.281	159.921	895	197.220	498.083	81.311	3.194.122	(1.311.640)	1.882.482
Penghasilan (beban) pajak	(3.542)	(34.154)	(39.017)	1	(35.648)	(122.981)	(1.368)	(236.708)	346	(236.362)
Laba bersih	1.362.869	856.127	120.904	896	161.572	375.102	79.943	2.957.414	(1.311.294)	1.646.120
Aset segmen	1.173.205	35.061.880	4.611.055	27.045	1.609.865	30.893.136	513.234	73.889.420	(736.722)	73.152.698
Investasi dalam saham	13.435.320	368.725	8	301	19.937	-	263.830	14.088.121	(13.215.788)	872.333
Aset yang tidak dialokasikan	7.209	55.161	-	381	2.023	15	1.367	66.156	-	66.156
Jumlah aset	14.615.734	35.485.766	4.611.063	27.727	1.631.825	30.893.151	778.431	88.043.697	(13.952.510)	74.091.187
Liabilitas segmen	12.612	24.230.343	3.020.871	4.256	414.444	26.500.857	93.361	54.276.744	(771.160)	53.505.584
Liabilitas yang tidak dialokasikan	591	24.800	29.473	152	18.424	231.449	456	305.345	5.389	310.734
	13.203	24.255.143	3.050.344	4.408	432.868	26.732.306	93.817	54.582.089	(765.771)	53.816.318

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan kewajiban segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2017			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	1.882.782	-	-	1.882.782
Investasi jangka pendek	157.654	-	-	157.654
Piutang pembiayaan konsumen	2.018.778	1.518	43.945	2.064.241
Piutang pembiayaan sewa	4.458	-	-	4.458
Tagihan anjak piutang	3.746.767	128.849	115.842	3.991.458
Kredit	18.138.445	-	621.508	18.759.953
Tagihan akseptasi	185.015	-	-	185.015
Piutang perusahaan efek	475.422	-	-	475.422
Piutang lain - lain	49.517	-	-	49.517
Investasi dalam saham	621.576	-	-	621.576
Aset lain-lain	51.714	-	-	51.714
	<u>27.332.128</u>	<u>130.367</u>	<u>781.295</u>	<u>28.243.790</u>
	2016			
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan bank	1.662.999	-	-	1.662.999
Investasi jangka pendek	31.642.200	-	-	31.642.200
Piutang pembiayaan konsumen	1.110.261	1.602	26.484	1.138.347
Piutang pembiayaan sewa	6.589	-	67	6.656
Tagihan anjak piutang	2.376.452	17.754	121.410	2.515.616
Kredit	18.953.101	-	405.153	19.358.254
Tagihan akseptasi	176.810	-	119.800	296.610
Piutang perusahaan efek	419.097	-	-	419.097
Piutang lain - lain	614.860	230	522	615.612
Investasi dalam saham	616.792	-	-	616.792
Aset lain-lain	49.338	-	-	49.338
	<u>57.628.499</u>	<u>19.586</u>	<u>673.436</u>	<u>58.321.521</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2017		2016	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	317.697	317.697	520.213	520.213
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	889.032	889.032	1.585.100	1.585.100
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	4.263.469	4.263.469	4.827.556	4.827.556
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	23.834.348	23.834.348	1.488.038	1.488.038
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	1.367.049	1.367.049	769.277	769.277
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	5.511.205	5.511.205	5.094.169	5.094.169
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	241.756	241.756	748.588	748.588
Investasi dalam saham	621.574	621.574	616.792	616.792
<i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	29.925	29.925	55.471	55.471
<i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	36.948	36.948	11.690	11.690
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	-	-	-	-
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	468.810	468.810	174.117	174.117
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	246.506	246.506	380.222	380.222
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	1.882.782	1.882.782	1.662.999	1.662.999
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	537.777	537.777	508.339	508.339
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.564.702	3.564.702	2.867.004	2.806.004
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	502.662	502.662	607.665	607.665
Piutang pembiayaan konsumen	1.553.446	1.520.255	822.290	804.682
Piutang sewa pembiayaan	3.567	3.567	4.974	4.916
Tagihan anjak piutang	3.991.458	3.979.434	2.515.616	2.502.524
Piutang perusahaan efek	475.422	475.422	419.097	419.097
Piutang lain-lain	2.549.256	2.549.192	615.612	615.543
Tagihan akseptasi	292.260	185.015	296.610	191.813
Kredit - bersih	18.759.953	18.364.562	19.358.254	19.111.131
Aset lain-lain	51.795	51.795	49.338	49.338
Jumlah Aset Keuangan	<u>71.993.399</u>	<u>71.445.484</u>	<u>45.999.031</u>	<u>45.555.284</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aset		
Kredit	10.201.295	12.142.458
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	14.402.472	14.785.721
Pinjaman yang diterima	2.403.167	1.148.550

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 453 dan Rp 2.844, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggimasing-masing sebesar Rp 9.537 dan Rp 20.290, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2017 dan 2016 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 74.657 dan Rp 82.052. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2017 dan 2016 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 99.211 dan Rp 91.230. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2017				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	23.744.668	-	-	-	23.744.668	-	23.744.668
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1.500.000	500.000	2.000.000	14.369	1.985.631
Pinjaman yang diterima	2.709.795	-	-	-	2.709.795	3.936	2.705.859
Liabilitas akseptasi	172.459	-	-	-	172.459	-	172.459
Utang perusahaan efek	430.628	-	-	-	430.628	-	430.628
Beban akrual	221.840	-	-	-	221.840	-	221.840
Liabilitas lain-lain	1.516.547	-	-	-	1.516.547	-	1.516.547
Jumlah Liabilitas	28.795.937	-	1.500.000	500.000	30.795.937	18.305	30.777.632

	2016				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.345.112	-	-	-	25.345.112	-	25.345.112
Surat berharga yang diterbitkan	-	850.000	500.000	-	1.350.000	9.591	1.340.409
Pinjaman yang diterima	1.498.494	-	-	-	1.498.494	3.025	1.495.469
Liabilitas akseptasi	176.810	-	-	-	176.810	-	176.810
Utang perusahaan efek	388.424	-	-	-	388.424	-	388.424
Beban akrual	184.659	-	-	-	184.659	-	184.659
Liabilitas lain-lain	8.205.234	-	-	-	8.205.234	-	8.205.234
Jumlah Liabilitas	35.798.733	850.000	500.000	-	37.148.733	12.616	37.136.117

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Grup melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

57. Informasi Lainnya

Informasi Keuangan Lainnya

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	2017	2016
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	4.343.974	4.047.521
B. Modal Pelengkap	205.781	205.516
II. Jumlah modal	4.549.755	4.253.037
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	20.573.441	21.378.451
Risiko pasar	673.101	486.269
Risiko operasional	3.597.401	3.597.401
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	24.843.943	25.462.121

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal		
Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	22,11%	19,89%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	21,41%	19,45%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	18,82%	17,03%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	18,31%	16,70%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal		
Minimum yang diwajibkan	9%	9%

b. Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
AJSM	1.142,12%	627,71%
ASM	441,75%	360,87%
ASJ	366,33%	449,76%

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	743.653	651.097
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	25.200	25.200
Lebih MKBD	<u>718.453</u>	<u>625.897</u>

58. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2017	2016
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	146.184	32.527
Penghapusan piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	-	23.271
Penghapusan tagihan anjak piutang (Catatan 9)	709	36.195
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 11)	296.383	144.562
Penambahan modal disetor melalui pengampunan pajak	-	108.650
Perolehan aset tetap melalui pengampunan pajak	-	81.893

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

59. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2017, AJSM, entitas anak, menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" (Catatan 2o) dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tahun 2016. Selain itu, SU, entitas anak, juga menyajikan kembali laporan keuangannya tahun 2016 dan 2015 untuk menyesuaikan nilai tercatat kepemilikan sahamnya pada BRP, entitas asosiasi, sebagai dampak dari penyesuaian penyajian kembali oleh BRP dalam laporan keuangannya tahun 2016 dan 2015 sehubungan dengan perubahan nilai tercatat aset real estat. Sehubungan dengan penyajian kembali oleh AJSM dan SU, entitas-entitas anak, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015 untuk mencerminkan dampak penyajian kembali oleh AJSM dan SU ke dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 dan 2015. Berikut adalah dampak yang timbul pada laporan keuangan konsolidasian Grup dari penyajian kembali oleh AJSM dan SU:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2016		1 Januari 2016/31 Desember 2015	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
ASET				
Kas dan Bank	4.178.976	4.190.435	4.117.471	4.126.277
Pihak berelasi	13.806.947	13.811.087	2.417.742	2.421.033
Pihak ketiga	24.980.339	25.230.336	22.842.730	23.030.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(103)	(103)
Jumlah - bersih	38.787.286	39.041.423	25.260.369	25.451.926
Piutang Pembiayaan Konsumen				
Pihak ketiga	1.138.347	1.138.347	659.601	659.601
Pendapatan yang belum diakui	(316.057)	(316.057)	(210.060)	(210.060)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.608)	(17.608)	(9.971)	(9.971)
Jumlah - bersih	804.682	804.682	439.570	439.570
Piutang Sewa Pembiayaan				
Pihak ketiga	6.656	6.656	105.531	105.531
Nilai residu yang terjamin	443	443	288	288
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(1.682)	(1.682)	(24.088)	(24.088)
Simpanan jaminan	(443)	(443)	(288)	(288)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58)	(58)	(426)	(426)
Jumlah - bersih	4.916	4.916	81.017	81.017
Tagihan Anjak Piutang				
Pihak berelasi	69.825	69.825	69.825	69.825
Pihak ketiga	2.445.791	2.445.791	1.762.564	1.762.564
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.092)	(13.092)	(3.917)	(3.917)
Jumlah - bersih	2.502.524	2.502.524	1.828.472	1.828.472
Piutang Premi dan Reasuransi				
Pihak berelasi	152.505	152.505	148.572	148.572
Pihak ketiga	337.624	355.437	536.819	536.819
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.372)	(1.372)	(2.982)	(2.982)
Jumlah - bersih	488.757	506.570	682.409	682.409
Kredit				
Pihak berelasi	12.590	12.590	241.933	241.933
Pihak ketiga	19.345.664	19.345.664	17.264.637	17.264.637
Jumlah	19.358.254	19.358.254	17.506.570	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.123)	(247.123)	(178.809)	(178.809)
Jumlah - bersih	19.111.131	19.111.131	17.327.761	17.327.761

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016		1 Januari 2016/31 Desember 2015	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
ASET				
Tagihan Akseptasi				
Pihak berelasi	18.773	18.773	19.493	19.493
Pihak ketiga	277.837	277.837	294.147	294.147
Jumlah	296.610	296.610	313.640	313.640
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.797)	(104.797)	(17.425)	(17.425)
Jumlah - bersih	191.813	191.813	296.215	296.215
Aset Ijarah				
Biaya perolehan	248.797	248.797	185.318	185.318
Akumulasi penyusutan	(19.304)	(19.304)	(85.205)	(85.205)
Nilai tercatat	229.493	229.493	100.113	100.113
Cadangan kerugian penurunan nilai	(624)	(624)	(43.088)	(43.088)
Jumlah - bersih	228.869	228.869	57.025	57.025
Piutang Perusahaan Efek				
Pihak berelasi	5.287	5.287	13.700	13.700
Pihak ketiga	413.810	413.810	291.416	291.416
Jumlah	419.097	419.097	305.116	305.116
Piutang Lain-lain				
Pihak berelasi	42.015	42.015	49.105	49.105
Pihak ketiga	573.597	573.818	609.953	611.717
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69)	(69)	(90)	(90)
Jumlah - bersih	615.543	615.764	658.968	660.732
Aset Reasuransi				
	679.022	679.022	941.704	941.704
Investasi Dalam Saham				
	1.046.450	872.333	447.691	317.304
Properti Investasi				
Biaya perolehan	233.055	233.055	232.333	232.333
Akumulasi penyusutan	(62.200)	(62.200)	(54.265)	(54.265)
Nilai Tercatat	170.855	170.855	178.068	178.068
Aset Tetap				
Biaya perolehan	4.743.213	4.743.213	4.288.804	4.288.804
Akumulasi penyusutan	(1.293.323)	(1.293.323)	(1.128.584)	(1.128.584)
Nilai Tercatat	3.449.890	3.449.890	3.160.220	3.160.220
Agunan yang Diambil Alih				
	540.118	540.118	82.347	82.347
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.523)	(2.523)	(1.411)	(1.411)
Jumlah - bersih	537.595	537.595	80.936	80.936
Aset Pajak Tangguhan				
	59.359	59.359	67.659	67.659
Aset Lain-lain				
Pihak berelasi	53.571	53.571	51.512	51.512
Pihak ketiga	664.785	651.338	802.862	790.086
Jumlah	718.356	704.909	854.374	841.598
JUMLAH ASET	73.995.121	74.091.187	56.785.045	56.844.009

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016		1 Januari 2016/31 Desember 2015	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain				
Pihak berelasi	4.034.872	4.034.872	3.212.144	3.212.144
Pihak ketiga	21.310.240	21.310.240	19.448.888	19.448.888
Jumlah	<u>25.345.112</u>	<u>25.345.112</u>	<u>22.661.032</u>	<u>22.661.032</u>
Efek yang Dijual dengan				
Janji Beli Kembali	-	-	145.009	145.009
Utang Asuransi				
Pihak berelasi	43.916	43.916	17.248	17.248
Pihak ketiga	437.286	456.950	570.798	571.012
Jumlah	<u>481.202</u>	<u>500.866</u>	<u>588.046</u>	<u>588.260</u>
Premi Diterima Dimuka	<u>911.680</u>	<u>911.680</u>	<u>954.165</u>	<u>954.165</u>
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	<u>6.660.143</u>	<u>6.660.143</u>	<u>7.056.230</u>	<u>7.056.230</u>
Dana Pemegang Polis - Unit Link	<u>13.058.212</u>	<u>13.058.212</u>	<u>1.201.024</u>	<u>1.201.024</u>
Liabilitas Kontrak Asuransi	<u>69.789</u>	<u>69.789</u>	<u>72.704</u>	<u>72.704</u>
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan				
Pihak berelasi	375.796	375.796	498.225	498.225
Pihak ketiga	1.371.810	1.371.810	1.535.796	1.535.796
Jumlah	<u>1.747.606</u>	<u>1.747.606</u>	<u>2.034.021</u>	<u>2.034.021</u>
Liabilitas Akseptasi	<u>176.810</u>	<u>176.810</u>	<u>139.840</u>	<u>139.840</u>
Utang Perusahaan Efek	<u>388.424</u>	<u>388.424</u>	<u>219.009</u>	<u>219.009</u>
Utang Pajak	<u>172.967</u>	<u>172.967</u>	<u>70.243</u>	<u>70.243</u>
Beban Akruai	<u>184.615</u>	<u>184.659</u>	<u>148.082</u>	<u>148.171</u>
Surat Berharga yang Diterbitkan	<u>1.340.409</u>	<u>1.340.409</u>	<u>895.486</u>	<u>895.486</u>
Pinjaman yang Diterima	<u>1.495.469</u>	<u>1.495.469</u>	<u>1.192.665</u>	<u>1.192.665</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>137.766</u>	<u>137.766</u>	<u>116.712</u>	<u>116.712</u>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	<u>277.698</u>	<u>277.698</u>	<u>249.598</u>	<u>249.598</u>
Cadangan Bagi Hasil Peserta	<u>11.836</u>	<u>11.836</u>	<u>4.901</u>	<u>4.901</u>
Liabilitas Lain-lain				
Pihak berelasi	3.057	3.057	3.157	3.157
Pihak ketiga	1.083.340	1.333.815	657.167	846.215
Jumlah	<u>1.086.397</u>	<u>1.336.872</u>	<u>660.324</u>	<u>849.372</u>
Jumlah Liabilitas	<u>53.546.135</u>	<u>53.816.318</u>	<u>38.409.091</u>	<u>38.598.442</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016		1 Januari 2016/31 Desember 2015	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham	1.334.891	1.334.891	1.333.891	1.333.891
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.647.520	1.647.520	1.491.703	1.491.703
Komponen Ekuitas Lainnya	2.842.744	2.842.744	2.802.525	2.802.525
Saldo Laba				
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	8.119.952	7.945.835	6.773.598	6.643.211
Jumlah	14.736.714	14.562.597	13.193.324	13.062.937
Kepentingan Nonpengendali	5.712.272	5.712.272	5.182.630	5.182.630
Jumlah Ekuitas	20.448.986	20.274.869	18.375.954	18.245.567
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	73.995.121	74.091.187	56.785.045	56.844.009

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

	31 Desember 2016	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
PENDAPATAN		
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	21.707.196	21.707.196
Pendapatan bunga dan bagi hasil	3.973.711	3.973.711
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan	1.340.170	1.340.170
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	1.330.219	1.330.219
Penjualan	856.208	856.208
Pendapatan administrasi dan komisi	713.347	713.347
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi	181.917	181.917
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	142.962	99.232
Pendapatan jasa biro administrasi efek	3.595	3.595
Pendapatan lain-lain	327.129	327.129
Jumlah Pendapatan	30.576.454	30.532.724

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
BEBAN		
Beban <i>underwriting</i> asuransi	21.826.162	21.826.162
Beban umum dan administrasi	1.618.290	1.618.290
Beban gaji dan tunjangan karyawan	1.429.930	1.429.930
Beban bunga dan bagi hasil	1.390.708	1.390.708
Beban pokok penjualan	854.889	854.889
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih	769.960	769.960
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih	339.766	339.766
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	84.092	84.092
Kerugian penjualan investasi saham	971	971
Beban lain-lain	335.474	335.474
Jumlah Beban	<u>28.650.242</u>	<u>28.650.242</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>1.926.212</u>	<u>1.882.482</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	205.491	205.491
Tangguhan	30.871	30.871
Jumlah	<u>236.362</u>	<u>236.362</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.689.850</u>	<u>1.646.120</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.609)	(7.609)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.718	1.718
Jumlah	<u>(5.891)</u>	<u>(5.891)</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	232.689	232.689
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	(678)	(678)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	<u>226.120</u>	<u>226.120</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>1.915.970</u>	<u>1.872.240</u>
Laba bersih teratribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.356.806	1.313.076
Kepentingan nonpengendali	333.044	333.044
	<u>1.689.850</u>	<u>1.646.120</u>
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.461.400	1.417.670
Kepentingan nonpengendali	454.570	454.570
	<u>1.915.970</u>	<u>1.872.240</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)		
Dasar	206	206

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

	31 Desember 2016	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	21.815.590	21.815.590
Penerimaan bunga dan bagi hasil	3.929.713	3.929.713
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	177.439	177.439
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	3.696	3.696
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	1.879.240	1.879.240
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(10.395.613)	(10.395.613)
Pembayaran beban usaha	(3.937.710)	(3.937.710)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(1.128.878)	(1.128.878)
Keuntungan selisih kurs	(58.522)	(58.522)
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	12.284.955	12.284.955
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(10.931.600)	(10.931.600)
Piutang pembiayaan konsumen	(405.276)	(405.276)
Investasi sewa neto	53.198	53.198
Tagihan anjak piutang	(719.456)	(719.456)
Kredit	(1.996.246)	(1.996.246)
Tagihan akseptasi	54.000	54.000
Aset ljarah	(129.380)	(129.380)
Piutang perusahaan efek	(109.503)	(109.503)
Piutang lain-lain	25.815	25.815
Agunan yang diambil alih	(457.771)	(457.771)
Aset lain-lain	136.018	136.018
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	2.684.080	2.684.080
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(145.009)	(145.009)
Premi diterima dimuka	(42.485)	(42.485)
Utang perusahaan efek	169.415	169.415
Utang pajak	18.413	18.413
Beban akrual	30.970	30.970
Bagi hasil peserta	6.934	6.934
Liabilitas lain-lain	408.391	411.044
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum pajak	935.463	938.116
Pembayaran pajak penghasilan	(120.856)	(120.856)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	814.607	817.260
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	82.321	82.321
Hasil penjualan aset tetap	34.768	34.768
Hasil akan direklasifikasi	17.000	17.000
Penambahan properti investasi	(722)	(722)
Pembelian aset tetap	(469.675)	(469.675)
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(556.089)	(556.089)
nilai wajar efek tersedia untuk dijual		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(892.397)	(892.397)

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan pinjaman yang diterima	999.354	999.354
Penerbitan surat berharga	500.000	500.000
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	6.603	6.603
Pembagian dividen tunai	(6.358)	(6.358)
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima	(255.764)	(255.764)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(695.246)	(695.246)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	49.967	49.967
Pelunasan surat berharga	(50.000)	(50.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	548.556	548.556
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	470.766	473.419
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.097.618	9.106.424
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(26.714)	(26.714)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.541.670	9.553.129
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	4.178.976	4.190.435
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.362.694	5.362.694
Jumlah Kas dan Bank	9.541.670	9.553.129

60. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
5. PSAK No. 101 (Revisi 2016), Penyajian Laporan Keuangan Syariah
6. PSAK No. 110 (Revisi 2016), Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)****31 Desember 2017 dan 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ASET		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	2.394	7.162
Pihak ketiga	<u>1.204</u>	<u>1.223</u>
Jumlah	<u>3.598</u>	<u>8.385</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	313.829	635.220
Pihak ketiga	<u>1.113.111</u>	<u>325.521</u>
Jumlah	<u>1.426.940</u>	<u>960.741</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	5.364	5.438
Pihak ketiga	<u>40.681</u>	<u>41.194</u>
Jumlah	<u>46.045</u>	<u>46.632</u>
Investasi dalam Saham	<u>4.442.823</u>	<u>4.260.218</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	35.480	29.205
Akumulasi penyusutan	<u>(4.705)</u>	<u>(2.856)</u>
Nilai tercatat	<u>30.775</u>	<u>26.349</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	<u>(43.409)</u>	<u>(39.996)</u>
Nilai tercatat	<u>97.535</u>	<u>100.948</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>386</u>	<u>552</u>
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	84.580	9.543
Pihak ketiga	<u>40.489</u>	<u>27.295</u>
Jumlah	<u>125.069</u>	<u>36.838</u>
JUMLAH ASET	<u>6.173.171</u>	<u>5.440.663</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	227	590
Beban AkruaI	2.054	2.027
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.929	2.759
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	6.011	7.011
Pihak ketiga	872	820
Jumlah	6.883	7.831
Jumlah Liabilitas	<u>11.093</u>	<u>13.207</u>
EKUITAS		
Modal Saham	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	565.752	-
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	2.022.642	1.853.772
Jumlah Ekuitas	<u>6.162.078</u>	<u>5.427.456</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.173.171</u>	<u>5.440.663</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk *)****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN		
Dividen	216.465	443.087
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	29.186	41.880
Sewa	14.893	8.724
Bunga	8.096	17.313
Jasa manajemen	-	27.130
Penjualan	-	7.538
Lainnya	123	31
Jumlah	<u>268.763</u>	<u>545.703</u>
BEBAN		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang diperdagangkan	58.577	9.773
Umum dan administrasi	16.539	16.162
Gaji dan tunjangan karyawan	8.327	7.859
Beban penyusutan	5.262	5.356
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	7	74
Beban pokok penjualan	-	7.382
Kerugian penjualan efek-efek	-	3.386
Lainnya	1.592	912
Jumlah	<u>90.304</u>	<u>50.904</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>178.459</u>	<u>494.799</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	3.050	3.654
Tangguhan	167	(113)
Jumlah	<u>3.217</u>	<u>3.541</u>
LABA TAHUN BERJALAN	175.242	491.258
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(5)	(104)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1	21
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(4)</u>	<u>(83)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>175.238</u>	<u>491.175</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
 Informasi Tambahan
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.333.891	1.398.219	-	791.607	1.368.955	4.892.672
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	491.258	491.258
Penghasilan komprehensif lain						
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(83)	(83)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	491.175	491.175
Penambahan modal	1.000	48.967	-	-	-	49.967
Dividen tunai	-	-	-	-	(6.358)	(6.358)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.334.891	1.447.186	-	791.607	1.853.772	5.427.456
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	175.242	175.242
Penghasilan komprehensif lain						
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	565.752	-	-	565.752
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(4)	(4)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	565.752	-	175.238	740.990
Dividen tunai	-	-	-	-	(6.368)	(6.368)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.334.891	1.447.186	565.752	791.607	2.022.642	6.162.078

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan atas jasa manajemen	-	90
Penerimaan bunga	8.096	17.372
Penerimaan dari pendapatan lainnya	15.016	8.017
Penerimaan dari pelanggan	-	24.300
Kerugian selisih kurs - bersih	(7)	(37)
Pembayaran pembelian persediaan	-	(3.183)
Pembayaran beban usaha	(27.266)	(24.135)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(4.161)	22.424
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	70.162	271.442
Piutang lain-lain	587	2.000
Aset lain-lain	(88.231)	(16.474)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	(250)	(78)
Liabilitas lain-lain	(948)	(4)
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(22.841)	279.310
Pembayaran pajak penghasilan	(3.163)	(3.536)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(26.004)	275.774
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	216.465	443.087
Penjualan investasi dalam saham	-	17.000
Penambahan aset tetap	(6.275)	(26)
Penambahan investasi dalam saham	(182.605)	(973.598)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	27.585	(513.537)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(6.368)	(6.358)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	49.967
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(6.368)	43.609
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.787)	(194.154)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.385	202.539
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.598	8.385

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Kas dan Bank

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas	<u>5</u>	<u>5</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.926	2.273
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>17</u>	<u>47</u>
Jumlah	<u>1.943</u>	<u>2.320</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	468	4.889
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>1.182</u>	<u>1.171</u>
	<u>1.650</u>	<u>6.060</u>
Jumlah	<u>3.598</u>	<u>8.385</u>

2. Investasi Jangka Pendek

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Deposito berjangka	30.000	235.000
Efek-efek - bersih	<u>1.396.940</u>	<u>725.741</u>
Jumlah	<u>1.426.940</u>	<u>960.741</u>

a. Deposito Berjangka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk	5.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	25.000	165.000
PT Bank Ganesha Tbk	-	40.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>-</u>	<u>30.000</u>
Jumlah	<u>30.000</u>	<u>235.000</u>

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Efek-efek**

	2017	2016
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Saham		
PT Bank Sinarmas Tbk	96.632	-
Unit Reksadana		
Dana Simas Saham Unggulan	63.940	48.259
Danamas Stabil	62.066	552.088
Terproteksi Simas G 6	49.000	-
Simas Danamas Saham	23.750	20.844
Simas Satu	9.530	9.189
Terproteksi Simas 5	2.000	2.038
Danamas Mantap Plus	138	557
Danamas Rupiah Plus	98	384
Jumlah - Rupiah	210.522	633.359
Jumlah Pihak Berelasi	307.154	633.359
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Inti Agri Resource Tbk	8.867	67.444
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.578	19.578
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	3.499	3.499
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.056.167	-
Jumlah - Rupiah	1.088.111	90.521
Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.395.265	723.880
Instrumen Berbasis Syariah - nilai wajar		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Unit Reksadana		
Simas Syariah Unggulan	1.675	1.861
Jumlah - nilai wajar	1.675	1.861
Jumlah	1.396.940	725.741

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, keuntungan dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana adalah masing-masing sebesar Rp 29.186 dan Rp 41.880, yang diakui dalam laba rugi.

3. Piutang Lain-lain

	2017	2016
Pihak berelasi		
Piutang sewa	2.778	-
Piutang dividen	2.568	2.568
Piutang bunga deposito	18	-
Piutang manajemen fee	-	2.870
Jumlah	5.364	5.438

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2017	2016
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	39.485	40.055
Piutang bunga deposito	123	636
Piutang karyawan	1.019	373
Lain-lain	74	130
Jumlah	<u>40.681</u>	<u>41.194</u>
Jumlah	<u><u>46.045</u></u>	<u><u>46.632</u></u>

4. Investasi dalam Saham

Perusahaan	2017	2016
PT Bank Sinarmas Tbk	1.440.719	1.440.719
PT Sinar Mas Multifinance	1.150.074	1.000.074
PT Summit Oto Finance	366.309	366.309
PT AB Sinar Mas Multifinance	257.949	7.949
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998
PT Rizky Lancar Sentosa	177.499	177.499
PT Shinta Utama	176.151	176.151
PT Jakarta Teknologi Utama	148.000	148.000
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699
PT Oto Multiartha	139.306	139.306
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	126.249	126.249
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	45.000	45.000
PT Sinarmas Hana Finance	22.500	22.500
PT Asuransi Simas Net	22.500	1.000
PT Oriente Mas Sejahtera	5.050	-
PT Pasar Dana Pinjaman	4.999	2.499
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.000	-
PT Simas Money Changer	2.768	2.768
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519
PT Asuransi Simas Jiwa	1.692	251.192
PT Balai Lelang Sinarmas	999	999
Sinar Mas Insurance	538	538
PT Arthamas Solusindo	512	512
PT Arthamas Konsulindo	500	500
PT Sinartama Gunita	499	499
PT Dana Pinjaman Inklusif	55	-
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50
PT Sinar Artha Inforindo	12	12
PT Sinar Artha Solusindo	12	12
PT Arthamas Informatika	12	12
PT Artha Bina Usaha	12	12
PT Sinar Artha Trading	12	12
Jumlah	<u><u>4.442.823</u></u>	<u><u>4.260.218</u></u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Tetap

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017		31 Desember 2017
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan:</u>				
Tanah	17.116	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	438	6.275	-	6.713
Peralatan kantor	1.452	-	-	1.452
Jumlah	29.205	6.275	-	35.480
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	1.018	509	-	1.527
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	413	1.320	-	1.733
Peralatan kantor	1.411	20	-	1.431
Jumlah	2.856	1.849	-	4.705
Nilai tercatat	26.349			30.775
	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016		31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan:</u>				
Tanah	17.116	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	412	26	-	438
Peralatan kantor	1.452	-	-	1.452
Jumlah	29.179	26	-	29.205
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	509	509	-	1.018
Kendaraan	12	2	-	14
Perlengkapan kantor	389	24	-	413
Peralatan kantor	1.239	172	-	1.411
Jumlah	2.149	707	-	2.856
Nilai tercatat	27.030			26.349

6. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017		31 Desember 2017
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.478	-	-	9.478
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	61.722	-	-	61.722
Jumlah	140.944	-	-	140.944

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017		31 Desember 2017
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	24.521	3.134	-	27.655
Peralatan	9.419	30	-	9.449
Perlengkapan	6.056	249	-	6.305
Jumlah	39.996	3.413	-	43.409
Nilai tercatat	100.948			97.535
	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016		31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.478	-	-	9.478
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	61.722	-	-	61.722
Jumlah	140.944	-	-	140.944
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	21.387	3.134	-	24.521
Peralatan	8.236	1.183	-	9.419
Perlengkapan	5.724	332	-	6.056
Jumlah	35.347	4.649	-	39.996
Nilai tercatat	105.597			100.948

7. Aset Lain - Lain

	2017	2016
<u>Pihak berelasi</u>		
Uang muka setoran modal	83.000	8.000
Simpanan jaminan	1.382	1.371
Biaya dibayar dimuka	198	172
Jumlah	84.580	9.543
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka investasi	33.475	20.138
Pajak dibayar dimuka	6.514	6.657
Uang muka setoran modal	500	500
Jumlah	40.489	27.295
Jumlah	125.069	36.838

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan		
Pasal 29	5	118
Pasal 21	217	468
Pasal 23	3	3
Pasal 4 (2)	2	1
Jumlah	<u>227</u>	<u>590</u>

9. Liabilitas Lain-lain

	2017	2016
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa diterima dimuka	<u>6.011</u>	<u>7.011</u>
Pihak ketiga		
Utang dividen	367	364
Lain-lain	<u>505</u>	<u>456</u>
Jumlah	<u>872</u>	<u>820</u>
Jumlah	<u>6.883</u>	<u>7.831</u>

10. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	2017 dan 2016		
	%	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)
Seri A	2,24	142.474.368	5.000
Seri B	<u>97,76</u>	<u>6.225.190.349</u>	100
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>	<u>1.334.891</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2017		2016	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Fund Rupiah	14,91	949.677.275	4,76	303.188.675
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,03	2.093.100	0,03	2.093.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	26,18	1.665.894.342	36,33	2.312.382.942
Jumlah	100,00	6.367.664.717	100,00	6.367.664.717

11. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
Beban listrik, air dan telepon	6.393	6.407
Beban sewa	4.899	4.858
Imbalan kerja jangka panjang	2.538	565
Beban profesional	572	596
Beban asuransi	492	414
Beban iklan	461	248
Beban perjalanan	433	468
Beban administrasi efek	264	259
Jamsostek	58	64
Perlengkapan kantor	39	159
Pelatihan	4	61
Perangkat lunak	-	1.045
Beban sponsor	-	350
Lain-Lain	386	668
Jumlah	16.539	16.162

12. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama aktuaris independen, tertanggal 14 Maret 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6 dan 8 karyawan pada tahun 2017 dan 2016.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	294	375
Biaya bunga neto	232	190
Keuntungan aktuarial	(1.361)	-
Biaya Pesangon pemutusan hubungan kerja	<u>3.373</u>	<u>-</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.538	565
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>5</u>	<u>104</u>
Jumlah	<u>2.543</u>	<u>669</u>

Beban jasa kini dan bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 12).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	2.759	2.090
Biaya jasa kini	294	375
Biaya bunga neto	232	190
Effect of Curtailment/Settlement (Gain)/Loss	(1.361)	-
Kerugian (penghasilan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	<u>5</u>	<u>104</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>1.929</u>	<u>2.759</u>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(91)	103
	<u>2016</u>		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(94)	105

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat diskonto	7,2%	8,4%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tabel mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)

13. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2017	2016
Pajak kini	3.050	3.654
Pajak tangguhan	167	(113)
Jumlah	<u>3.217</u>	<u>3.541</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>178.459</u>	<u>494.799</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	<u>(830)</u>	<u>565</u>
Perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	58.577	9.773
Beban umum dan administrasi	16.212	7.748
Beban penyusutan aset tetap	3.412	5.159
Kerugian penjualan efek-efek	-	3.386
Beban lain-lain	7.769	887
Pendapatan sewa	(14.893)	(8.724)
Pendapatan bunga	(8.105)	(17.329)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(29.186)	(41.880)
Pendapatan deviden	(196.163)	(422.999)
Jumlah	<u>(162.377)</u>	<u>(463.979)</u>
Laba kena pajak	<u>15.252</u>	<u>31.385</u>
Beban pajak kini	3.050	3.654
Pajak dibayar dimuka	<u>(3.045)</u>	<u>(3.536)</u>
Jumlah utang pajak kini	<u>5</u>	<u>118</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tanggahan

	1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2017
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset Pajak Tanggahan							
Aset (liabilitas) pajak tanggahan:							
Imbalan kerja jangka panjang	418	113	21	552	(167)	1	386

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggahan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	178.459	494.799
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	35.692	98.959
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	11.715	1.955
Beban umum dan administrasi	3.242	1.553
Beban penyusutan aset tetap	682	1.032
Kerugian penjualan efek-efek	-	677
Beban lain-lain	1.555	174
Pendapatan sewa	(2.978)	(1.745)
Pendapatan bunga	(1.621)	(3.466)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(5.837)	(8.376)
Pendapatan dividen	(39.233)	(84.600)
Jumlah	(32.475)	(92.796)
Koreksi aset pajak tanggahan atas rugi tahun lalu yang tidak diakui	-	(2.622)
Beban pajak Perusahaan	3.217	3.541
